



**Penulis :
Marwiyah**

**Program Studi Manajemen Haji Dan Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**

EDUKASI UMROH SEBAGAI UPAYA MENAMBAH PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA MARGA JAYA KABUPATEN BENGKULU UTARA

PENGABDIAN MASYARAKAT (PM)



**Editor :
Prof. Dr. Supardi, M.Ag
Khozin Zaki, M.A**

**EDUKASI UMROH SEBAGAI UPAYA MENAMBAH
PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA MARGA JAYA
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

PENGABDIAN MASYARAKAT (PM)



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMROH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
BENGKULU
2025 M/1448 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Patih Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
pon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan Judul “Edukasi Umroh Sebagai Upaya Menambah Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya Kabupaten Bengkulu Utara” yang disusun oleh:

Nama : Marwiyah
NIM : 2223170006
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Bentuk Tugas Akhir : Pengabdian Masyarakat
Lokasi Kegiatan : Desa Marga Jaya Kabupaten Bengkulu Utara
Waktu Kegiatan : Juni - November

Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*. Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2026 M.
Sya'ban 1447 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Supardi, M.Ag

Khozir Zaki, M.A

NIP. 196504101993031007

NIP. 199506172022031001

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Dr. Kustin Hartini, MM

NIP. 198103022023212021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinjasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul “Edukasi Umroh Sebagai Upaya Menambah Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya Kabupeten Bengkulu Utara,” yang disusun oleh:

Nama : Marwiyah
NIM : 2223170006

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Bentuk Tugas Akhir : Pengabdian Masyarakat

Telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang *Munaqosyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Mei 2026

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Manajemen Haji dan Umrah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 2026 M
Muhharam 1448 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002

Sekretaris

Khozin Zaki, M.A
NIP. 199506172022031001

Dr. Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002

Penguji 2

Badaruddin Nurhab, M.M
NIP. 198508072015031005

Mengetahui,

Dekan

Prof. Dr. Suwarjin, M.A.
NIP. 19690402199903100

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Tugas Akhir Pengabdian Masyarakat dengan judul "Edukasi Umroh Sebagai Upaya Menambah Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya Kabupaten Bengkulu Utara " adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Tugas akhir ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Tugas akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 14 Muharram 2026 H
1448 M

Mahasiswa yang menyatakan



Marwiyah
2223170006

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tugas akhir dengan judul " Edukasi Umroh Sebagai Upaya Menambah Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya Kabupaten Bengkulu Utara" yang disusun oleh Marwiyah mahasiswa Program Manajemen Haji dan Umroh. Kegiatan yang dilakukan yaitu Pengabdian kepada Masyarakat berupa edukasi dan sosialisasi mengenai umroh sebagai upaya untuk Membangun Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya yang dilaksanakan untuk menyelesaikan tugas akhir. Kegiatan ini diadakan dengan kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan perangkat desa, narasumber , serta diikuti oleh Masyarakat Desa Marga Jaya. Kegiatan edukasi dan sosialisasi ini dilakukan karena masyarakat desa marga jaya merupakan desa terpencil yang kurang pengetahuan dan wawasan mengenai ibadah umroh. Selain itu kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk melihat apakah ada perubahan atau peningkatan pemahaman terkait umroh setelah dilakukan edukasi dan sosialisasi. Pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi dan sosialisasi ini dilakukan selama 7 bulan dimulai dari penunjukan pembimbing yang terhitung dari Juni sampai November 2025 dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.703.000 rupiah. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa sebelum dilaksanakan penyampaian materi menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki keterbatasan pengetahuan dasar terkait umroh, sehingga diperlukan edukasi dan sosialisasi yang

lebih intensif dan terstruktur. Tetapi ketika dilaksanakannya edukasi dan sosialisasi masyarakat menunjukkan peningkatan dalam pengetahuan terkait dari umroh baik itu pemahaman umum maupun pra keberangkatan, keberangkatan hingga pelaksanaan . Hal ini juga dapat dilihat pada saat kegiatan sosialisasi yang dimana masyarakat sangat berantusias untuk bertanya apa yang belum mereka pahami dan narasumber menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahaman mereka. Ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu terdapat yang tidak dapat hadir dikarenakan oleh beberapa alasan dan keterbatasan waktu. Kepada pengabdian selanjutnya yang ingin meneruskan pengabdian masyarakat diharapkan agar dapat melakukan persiapan yang profesional, khususnya dalam penyusunan materi yang akan disampaikan. Materi sebaiknya disesuaikan dengan kondisi dan tingkat pemahaman masyarakat sasaran agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, pengelolaan waktu juga menjadi hal penting, sehingga seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyampaian materi, diskusi, hingga evaluasi, dapat berjalan dengan efektif .

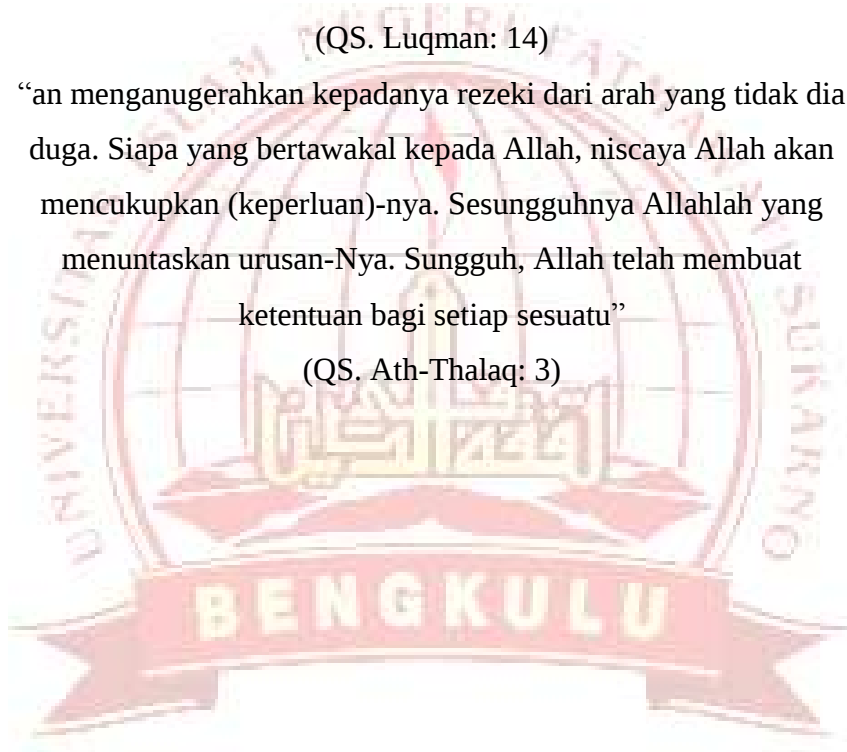
MOTTO

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu, hanya kepada-Kulah kembalimu”

(QS. Luqman: 14)

“an menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu”

(QS. Ath-Thalaq: 3)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Yang telah menuntun saya dengan karunia serta hidayahnya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, sebagai ungkapan kebahagiaan dan kerendahan hati skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tuaku, Almarhun Bapak Muhari dan Ibu Suparmi yang telah memberikan dukungan penuh kasih sayang, memberikan semangat, motivasi dan doa yang tiada henti kepada pengabdian sehingga sampai di titik ini. Terutama kepada ibuku, yang selama ayah tidak ada, enaku yang melanjutkan biaya kuliahku hingga aku lulus. Terimakasih telah mempercayakan semua keputusan yang telah di ambil untuk melanjutkan jenjangnya, yang ingin melihat anak perempuannya menyandang gelar seperti orang lain dan memakai toga, sekarang ku persembahkan ini untuk ayah dan ibu. Terimakasih untuk semuanya, apapun yang terjadi tetaplah disampingku ayah dan ibu.
2. Kepada kakak Ardiansyah dan kakak iparku Serli Oktafia yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada adikmu ini. Terimakasih telah menjaga ibu selama aku kuliah dan jauh dari rumah.
3. Terima kasih untuk keponakanku Mia Virza Septira dan Arisha Raikha Azzahra yang memberikan senyuman untuk menyemangatiku menyelesaikan Tugas Akhir ini.

4. Kepada diriku sendiri Marwiyah karna telah menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan semampumu.
5. Keluarga besar trcinta ku, yakni uyut, lelek, siwo dan yang lainnya yang senantiasa selalu mendukung dan mendoa kan ku.
6. Terimakasih kepada pemimbingku Bapak Prof. Dr. Drs. H. Supardi, M.Ag dan Khozin Zaki, M.A selaku pemimbing I dan pemimbing II. terima kasih telah meluangkan waktunya yang sibuk untuk membimbingku, memberi arahan, serta memberikan masukan kepadaku terhadap penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. Terimakasih untuk sahabat-sahabat terdekatku Triyani Widya Astuti, Salis Satul Aminah dan Jenifer Reka Aulia
8. Terimakasih untuk teman persejuanganku Arum Rahmatikas Asri, Dupu Rianti Putri, Lesi Novita Sari, Melia Sahputri, Refazatul Umammah, dan Zhahira Syahwa Hafidza yang telah bekerja sama saat neyusun tugas akhir serta selalu memberikan masukan terhadap penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan Manajemen Haji dan Umroh kelas A untuk setiap motivasi dalam hari-hariku dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Terimakasih Civitas akademika UIN FAS Bengkulu dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir pengabdian masyarakat yang berjudul “Edukasi Umroh Sebagai Upaya Membangun Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengungkap masalah kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya perencanaan keuangan dalam mengelola keuangan pribadi di kehidupan sehari-hari dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Haji dan Umroh Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Zulkarnain, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Prof. Dr. H. Supardi, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah arahan dan saran dalam penyusunan tugas akhir dan memberikan kemudahan selama masa bimbingan dan perkuliahan.
3. Eka Sri Wahyuni, SE.,MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan
4. Khariah Elwardah, M.Ag Ketua Prodi Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi petunjuk dan informasi seputar tentang prodi manajemen haji dan umroh.
5. Khozin Zaki, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan kemudahan dalam proses bimbingan, memberikan semangat, motivasi, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

8. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir pengabdian ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 14 Muharram 2026 M
1448 H

Penulis

Marwiyah

NIM 2223170006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Di Lokasi	10
C. Tujuan Kegiatan	11
D. Manfaat Kegiatan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Edukasi	13
1. Pengertian Edukasi	13
2. Fungsi Edukasi	14
3. Metode Edukasi	14

B. Umroh.....	18
1. Pengertian Umroh.....	18
2. Dasar Hukum Umroh	19
3. Perbedaan Haji Dengan Umroh.....	22
4. Syarat Umroh.....	24
5. Rukun Umroh	27
6. Wajib Umroh	29
7. Larangan-Larangan Umroh	30
8. Dam	32
9. Pra Keberangkatan.....	34
10. Keberangkatan.....	40
11. Pelaksanaan	42
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	46
A. Lokasi Kegiatan.....	46
B. Khalayak Sasaran	48
C. Jenis Kegiatan.....	48
D. Biaya Kegiatan	49
E. Tahapan Kegiatan	51
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN.....	55
A. Hasil Kegiatan	55
B. Luaran Yang Dicapai.....	79
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Anggaran Biaya Kegiatan	49
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	51
Tabel 4.1 Nilai Hasil Pre Test dan Post Test	75
Tabel 4.2 Hasil Paired Samples Statistic.....	77
Tabel 4.3 Hasil Uji Paired Samples T-Test.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Koordinasi Dengan Kepala Desa Marga Jaya.....	55
Gambar 4.2 Edukasi Dan Sosialisasi Pertama	64
Gambar 4.3 Edukasi Dan Sosialisasi Kedua	68
Gambar 4.4 Edukasi Dan Sosialisasi Ketiga.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Halaman Persetujuan Pembimbing Tugas Akhir
- Lampiran 2 : Halaman Persetujuan Permohonan Izin Pengabdian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Pengabdian
- Lampiran 3 : Nilai Ujian Komprehensif
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 5 : Hasil Cek Judul di Perpustakaan FEBI UINFAS
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Toefl dan Toaf
- Lampiran 7 : Daftar Nilai Pengabdian Masyarakat
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Plagiatisme
- Lampiran 9 : LOA Jurnal
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 11 : Surat Lulus Sertifikat Persyaratan SKPI
- Lampiran 12 : Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Ibadah merupakan ketundukan atau ketaatan seorang hamba kepada Allah dalam melaksanakan apa yang Allah cintai dan ridhai dengan penuh kerendahan diri kepada-Nya. Ibadah dalam agama Islam itu banyak macamnya salah satunya ibadah umrah.

Umrah merupakan salah satu ibadah yang sangat dinantikan oleh semua umat Islam, dengan melaksanakan ibadah umrah ke Makkah al-Mukarramah, sebagai salah satu manifestasi ketaatan seorang hamba untuk beribadah di tempat yang sangat dimuliakan oleh Allah.

Ibadah umroh merupakan salah satu ibadah penting dalam agama Islam. Di tanah Haram umroh dilaksanakan dengan tujuan utama ialah untuk berdoa di tempat-tempat yang mustajab.¹ Di tempat-tempat tersebut setiap ritual dilaksanakan secara bersama, sehingga kondisi di lokasi-lokasi tersebut berkumpul melainkan ratusan juta umat Islam melaksanakannya dan tidak ada pembeda cara pelaksanaan sebagaimana pemahaman empat mazhab. Umroh merupakan ibadah yang dilaksanakan oleh umat muslim yang memiliki

¹ Dasep Hanan Mubarak, et al, 'Pendampingan Pelatihan Manasik Haji dan Umroh Di KBIH Kementerian Agama Kota Sukabumi', Eastasouth Journal of Impactive Community Services, 2.01 (2023): 57-60 (hal 58)

kemampuan untuk melaksanakannya dikarenakan besarnya biaya yang dibutuhkan sehingga tidak semua muslim berkesempatan untuk melaksanakannya.

Besarnya usaha yang dilakukan oleh setiap muslim untuk melakukan umroh dengan kesiapan tentang tata cara dalam melaksanakan ibadah agar tidak ada rukun umroh yang terlewat sehingga berpengaruh kepada keabsahan dari ibadah yang dilakukan.

Ibadah umroh merupakan ibadah yang disyariatkan tetapi berbeda dengan ibadah-ibadah lainnya, ibadah umroh tidak bisa dilaksanakan oleh semua muslim dikarenakan besarnya biaya yang menjadi persyaratan dari pelaksanaannya. Dari fenomena tersebut, maka setiap muslim yang melaksanakan ibadah umroh diharap mampu melaksanakannya dengan baik.²

Umat Islam menjalankan wukuf, mabit, lempar jumrah, tawaf dan sa'i dengan cara dan di tempat yang sama sehingga dibutuhkan pemahaman yang sama. Haji dan umroh pada dasarnya merupakan bentuk ibadah penyempurnaan rukun Islam, sehingga sebagian orang memaknai haji dan umroh sebagai ibadah wajib bagi umat

² Radliyatush Shalihah and Muhammad Habibi Hamzah, 'Pendampingan Pelatihan Manasik Umroh Dalam Meningkatkan Pemahaman Calon Jamaah Umroh Di Pt. Ubepe Jember', Indonesian Journal of Community Dedication, 2.3 (2024), 496-499 (h.499)

Islam yang memiliki kemampuan secara finansial, fisik, dan aman dalam perjalanan.

Ibadah umrah yang menggabungkan beberapa aspek diantaranya ibadah jasadiyah, ibadah maliyah dan ibadah ruhiyah. Seseorang yang melaksanakan ibadah, tentu sangat ideal jika menunaikan ibadah umroh yang dapat dilaksanakan itu juga, dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga kita memperoleh ibadah umroh yang mabrur

Ibadah umroh ini tidak hanya menuntut kesiapan fisik dan materi, tetapi juga pemahaman mendalam tentang tata cara, makna, serta hikmah yang mengajarkan umat Islam tentang pentingnya ketulusan, kesabaran, dan pengabdian penuh kepada Sang Pencipta.

Oleh karena itu, edukasi ibadah umrah kepada masyarakat menjadi sangat penting agar pelaksanaan ibadah dapat berjalan sesuai tuntunan syariat, penuh kekhusyukan, dan memberikan dampak positif bagi individu maupun komunitas umat Islam.

Pengenalan kepada masyarakat tentang umroh sangat penting bagi masyarakat. Sebab ketika masyarakat di edukasi dan ditanamkan pemahaman haji dan umroh, maka akan mudah untuk mengetahui salah satu rukun islam yaitu haji dan umroh. Penyampaian teori mengenai umroh bukan hanya diberikan semata, akan tetapi perlu adanya praktik

langsung yang diberikan pada masyarakat yang masih kurang paham adanya umroh melalui pelatihan manasik.³

Secara umum, menumbuhkan pemahaman umroh ke masyarakat melalui sosialisasi meliputi beberapa aspek utama. Pertama, pemanfaatan media sosial dan *digital* untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, menyampaikan informasi secara cepat, dan membangun interaksi dua arah.

Kedua, edukasi langsung melalui forum keagamaan, majelis taklim, dan kerjasama dengan institusi keagamaan untuk membangun kepercayaan dan memberikan edukasi secara personal. Ketiga, integrasi komunikasi pemasaran dengan layanan purna jual untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas jamaah. Keempat, inovasi dalam desain produk, penggunaan figur publik, dan pemberian bonus untuk menarik minat masyarakat.

Meskipun memiliki banyak inovasi, umroh masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan akses informasi bagi masyarakat di daerah terpencil atau yang kurang dunia teknologi. Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari banyak orang.

³ Muhammad Subhan Ansori, Siti Uswatun Kasanah, and A. Rachman Sidik, 'Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Ibadah Haji Bagi Peserta Didik, Guru, dan Wali Murid Melalui Pembelajaran Praktik Manasik Haji untuk Anak Usia Dini', *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 1.1 (2023), 14-24 (h.14)

Potensi media sosial sebagai alat edukasi dan informasi dalam konteks haji dan umroh sangat besar, terutama mengingat kebutuhan jamaah akan informasi yang akurat, tepat waktu, dan mudah diakses.⁴ Selain itu, perbedaan tingkat literasi, usia, dan latar belakang pendidikan jamaah juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Berumroh akan membawa seseorang mentafakuri atau mengintrospeksi diri guna mencari jati diri seorang hamba yang hakiki. Hakikat seorang hamba adalah senantiasa mengabdikan diri dan kehidupannya untuk Allah semata. Pendidikan yang dapat dirasakan dalam ibadah umroh mampu memberikan dorongan atau motivasi seseorang sehingga memunculkan minat seseorang untuk melaksanakan ibadah umroh. Adanya minat seseorang untuk melaksanakan ibadah umroh menjadikan seseorang berusaha untuk merealisasikan minat yang dimiliki yaitu melaksanakan ibadah umroh tersebut.

Meskipun minat masyarakat terhadap umrah sangat tinggi, tingkat pemahaman tentang tata cara, syarat, dan rukun umrah masih bervariasi. Banyak masyarakat, terutama dari kalangan awam, petani, pedagang, hingga pegawai

⁴ Muhammad Nauval Hazieq, Wardatul Hamro, and Abdul Hafiz, *'Inovasi Layanan Manajemen Haji dan Umroh: Memanfaatkan Media Sosial untuk Edukasi dan Informasi Jamaah'*, Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi 2.3 (2024), 153-158 (hal. 153)

negeri, belum sepenuhnya memahami detail pelaksanaan umrah sesuai tutunan syariat.

Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pelaksanaan ritual, kurangnya penghayatan spiritual, hingga potensi penipuan oleh agen perjalanan yang tidak resmi. Oleh karena itu diperlukannya edukasi yang cukup kepada masyarakat agar dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman terkait ibadah umroh.⁵

Selain pemahaman tentang konsep umroh, pra pelaksanaan, keberangkatan hingga pelaksanaan juga diperlukan dalam ibadah umroh. Persiapan yang matang dan pengetahuan yang memadai tentang tata cara pelaksanaan ibadah tersebut sangatlah penting bagi para jamaah umroh.

Tahap pra pelaksanaan umroh merupakan tahap persiapan yang sangat krusial. Pada tahap ini, calon jamaah harus melakukan berbagai persiapan, baik secara administratif fisik, maupun mental yang mana sangat diperlukan oleh calon ibadah umroh.

Persiapan administrasi meliputi pengurusan dokumen seperti Pendaftaran calon jamaah, Pembuatan paspor di kantor imigrasi dan setelah proses pembuatan dan

⁵ Zakiatul Amri, et al, *Profesionalisme Dalam Pelayanan Ibadah Suci: Praktik, Tantangan, dan Inovasi Biro Haji & Umrah*, (Penerbit Lutfi Gilang, 2025), h. 2

pengurusan paspor dapat sudah siap dan diambil setelah 4 hari kerja.⁶

Kemudian pengurusan visa umroh dan berkasi lainnya. Semua pelayanan yang memenuhi standar dari kementerian agama akan ditindak lanjuti kembali oleh biro perjalanan umrah/PPIU dengan dilaporkan kepada sistem elektronik yang disebut SiPatuh.

Mekanisme pengawasan PPIU khususnya ketika operasional penyelenggaraan ibadah umrah, berdasarkan waktu kapan PPIU memberikan pelayanan kepada jamaahnya, pelayanan PPIU dibagi menjadi dua bagian yang penting.

Bagian pertama, pelayanan yang diberikan PPIU di Tanah Air, meliputi: bimbingan ibadah, perlindungan dan administrasi. Bagian kedua, pelayanan yang diberikan PPIU di Arab Saudi, meliputi: transportasi, akomodasi dan konsumsi serta pelayanan kesehatan.

Di samping itu, memang ada beberapa pelayanan yang diberikan ketika berada di Tanah Air dan Arab Saudi. Diantaranya bimbingan ibadah, pelayanan kesehatan dan transportasi. Selain itu, calon jamaah juga harus memahami

⁶ Salsabila Dompas, 'Manajemen Pt. Amanah Travel Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Calon Jamaah Umrah Kota Pekanbaru' (Skrpsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), hal.16

tata cara pelaksanaan umroh, rukun dan wajib umroh, serta aturanaturan yang berlaku di tanah suci.

Umumnya, setiap penyelenggara perjalanan ibadah umrah akan melaksanakan bimbingan manasik untuk calon Jemaah yaitu satu kali pertemuan. Dilaksanakan pada seminggu sebelum hingga 2 minggu sebelum keberangkatan. Dalam bimbingan manasik umrah, Jemaah akan diberikan pemahaman materi ibadah umrah sesuai dengan syariat yang didukung dengan pemaparan ustadz- ustadz yang memiliki ilmu agama yang mumpuni.⁷

Pada tahap keberangkatan merupakan momen penting yang menandai dimulainya perjalanan ibadah umroh. Pada tahap ini, calon jamaah harus memastikan semua persiapan telah lengkap dan siap untuk berangkat ke tanah suci. Namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang mengalami kendala pada tahap ini. Setelah tiba di tanah suci, pelaksanaan umroh menjadi fokus utama bagi jamaah. Tahapan ini meliputi pelaksanaan serangkaian ritual ibadah sesuai dengan tuntunan agama.

Desa Marga Jaya adalah bagian dari wilayah Kecamatan Padang Jaya, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Utara. Luas Desa Marga Jaya kurang

⁷ Elvira Wulandari, *‘Pengawasan Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah Oleh Kantor Kementerian Agama Kota Makassar= Supervision Of The Organizer Of Umrah Workshop Travel Makassar City Religious Affairs Ministry’* (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2022), h.86

lebih 948 hektar.⁸ Filosofi nama desa Marga Jaya yaitu Marga yang artinya jalan dan Jaya yang artinya makmur.

Secara administrasi ibukota kabupatennya adalah Argamakmur. Desa ini merupakan salah satu Desa di Kecamatan Padang Jaya penghasil komoditi perkebunan berupa kelapa sawit dan karet. Tidak hanya itu penghasilan lainnya yaitu karyawan dan wirausaha.

Desa Marga Jaya dengan populasi penduduk mayoritas beragama islam. Sementara itu, masyarakat desa Marga Jaya memang belum banyak mengerti dengan fiqh ibadah umroh. Tidak hanya fiqh, banyak pula masyarakat yang kurang paham dengan pelaksanaan haji dan umroh. Hal ini disebabkan karena kurangnya edukasi langsung dari para ahli agama maupun dari agen travel umroh di desa Marga Jaya tersebut.

Dari analisis situasi diatas mendorong pengabdian untuk melakukan penelitian pengabdian di desa Marga Jaya yang memang belum banyak mengerti dengan fiqh ibadah umroh. Tidak hanya fiqh, banyak pula masyarakat yang kurang paham dengan pelaksanaan umroh.

Hal ini disebabkan karena kurangnya edukasi langsung dari para ahli agama maupun dari agen travel umroh di desa Marga Jaya tersebut. Dengan edukasi

⁸ *id.wikipedia.org*, "Lokasi Desa Marga Jaya Kecamatan Padang Jaya", 6 Juni 2025. https://id.wikipedia.org/wiki/Marga_Jaya,_padang_Jaya,_Bengkulu_Utara [Diakses, 27 Juli 2025]

harapannya masyarakat desa Marga Jaya dapat lebih memahami ibadah umroh.⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut maka dari itu pengabdian melakukan program pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul “Edukasi Umroh Sebagai Upaya Menambah Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya Kabupaten Bengkulu Utara”.

B. Permasalahan Lokasi

Contoh permasalahan yang biasanya dihadapi oleh masyarakat yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang umroh merupakan isu yang masih sering dijumpai di berbagai daerah, baik di perkotaan maupun pedesaan. Umroh, sebagai ibadah penting dalam Islam, memiliki tata cara, syarat, dan rukun yang harus dipahami. Dari masyarakat yang kurang paham umroh inilah banyaknya salah saat melaksanakan umroh langsung ke mekkah.

Kemudian, dari jumlah masyarakat Desa Marga Jaya yaitu 1.490 jiwa, terdata dua orang yang baru berumroh.¹⁰ Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman dan minat masyarakat terhadap ibadah umroh masih tergolong rendah. Rendahnya jumlah jamaah umroh dipengaruhi oleh kurangnya edukasi, keterbatasan informasi, faktor ekonomi, serta minimnya sosialisasi mengenai tata cara dan pentingnya ibadah umroh. Oleh karena itu,

⁹ Misto, Kepala Desa Marga Jaya, Wawancara, (4 Juli 2025)

¹⁰ Misto, Kepala Desa Marga Jaya, Wawancara, (4 Juli 2025)

diperlukan adanya edukasi umroh sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat agar lebih mengenal, memahami, dan termotivasi dalam melaksanakan ibadah umroh.

Salah satu identifikasi permasalahan masyarakat di Desa Marga Jaya yaitu:

1. Rendahnya pemahaman masyarakat Desa Marga Jaya mengenai ibadah umroh
2. Kurangnya edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya ibadah umroh kepada masyarakat Desa Marga Jaya
3. Keterbatasan informasi yang menjadi hambatan masyarakat dalam melaksanakan ibadah umroh.

C. Tujuan Kegiatan

1. Mendorong pemahaman masyarakat desa Marga Jaya terkait umroh melalui edukasi dan sosialisasi
2. Mengetahui apakah pengetahuan masyarakat mengalami peningkatan setelah adanya edukasi terkait umroh dari pra keberangkatan, keberangkatan, hingga pelaksanaan

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan wawasan kepada pembaca dan sebagai referensi bagi pengabdian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi Penulis : Pengabdian ini dapat memberikan wawasan, peran, pengetahuan dan mengenali tanggapan masyarakat melalui edukasi maupun sosialisasi

Bagi pihak-pihak lainya : Pengabdian ini diharapkan menjadi masukan dan wawasan bagi pengabdian lainnya yang terkait dengan edukasi umroh sebagai upaya membangun pemahaman masyarakat terkait ibadah umroh.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. EDUKASI

1. Pengertian Edukasi

Edukasi adalah proses kegiatan belajar setiap individu atau kelompok yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas dari pola pikir, pengetahuan serta mengembangkan potensi dari masing-masing individu.¹¹ Dalam konteks relasi sosial, khususnya dalam relasi antara masyarakat yang membutuhkan pendidikan pada tingkat dan jenjang tertentu melalui pendidikan formal dan pemerintah sebagai penyedia kebutuhan itu terdapat semacam muatan yang menjadi pengikat dalam relasi itu.

Edukasi secara umum adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok maupun masyarakat secara umum sehingga mereka dapat melakukan apa yang telah diharapkan oleh pelaku pendidik.

Hubungan antara masyarakat dan pemerintah dengan salah satu muatannya adalah kebutuhan atas pendidikan dipahami dalam konteks organisasi,

¹¹ Meilaty Finthariasari, Erwin Febriansyah, and Katra Pramadeka 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi', Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia, (2022), 291-298 (h. 292)

keberadaannya dapat dilihat dari sudut pandang muatan dalam jaringan sosial.¹²

2. Fungsi Edukasi

Fungsi dari edukasi ini mempengaruhi tiga aspek yang masih mengarah kepada normatif, yang pertama akan memberikan arahan atau wawasan bagi masyarakat. Kedua akan memberikan motivasi dalam menjalankan kegiatan edukasi tujuannya untuk mendapatkan nilai-nilai yang ingin di dapat dari materi yang diberikan, untuk dimanfaatkan atau di bagikan ke masyarakat. ketiga edukasi atau pendidikan dapat dijadikan sebagai kreteria atau tolak ukur dalam melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran atau sasaran.¹³

3. Metode Edukasi

Menurut Notoatmodjo, berdasarkan pendekatan sasaran yang ingin dicapai, penggolongan metode edukasi yaitu:

a. Metode Berdasarkan Pendekatan Perorangan

Metode ini bersifat individual dan biasanya digunakan untuk membina perilaku baru, atau membina seseorang yang mulai tertarik pada suatu perubahan

¹² Afief Wahyu Putra, 'Edukasi Literasi Investasi Pasar Modal Syariah Pada Siswa Kelas 3 Sma Pancasila Kota Bengkulu' (Skripsi, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), h. 15

¹³ Wasis Nur Naini, 'Edukasi Bankziska Ponorogo Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Kelompok Al-Gharimin' (Skripsi, Iain Ponorogo, 2023), h. 37

perilaku atau inovasi. Dasar digunakannya pendekatan individual ini karena setiap orang mempunyai masalah atau alasan yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut. Ada 2 bentuk pendekatannya yaitu :

1) Wawancara

Wawancara adalah salah satu tipe komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab. Keefektifan wawancara ditentukan oleh sejauh mana informasi yang ingin dikumpulkan telah tercapai.

Oleh karena itu agar informasi-informasi penting yang diinginkan dapat diperoleh dari pihak terwawancara, maka seorang pewawancara perlu membuat semacam pedoman wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan penting yang akan diajukan.

Jadi fungsi pedoman wawancara adalah untuk mengontrol fokus materi wawancara itu sendiri. Keefektifan wawancara juga dipengaruhi oleh mutu jawaban dari pihak terwawancara. Dalam kaitan ini perlu di ingat, bahwa mutu jawaban sangat tergantung pada apakah terwawancara dapat menangkap isi

pertanyaan dengan tepat, serta bersedia menjawabnya dengan baik.¹⁴

2) Bimbingan dan Penyuluhan

Bimbingan dan penyuluhan agama lebih merupakan kegiatan pemberian bimbingan dan penerangan agama kepada masyarakat dengan tujuan adanya peningkatan keberagamaan secara total baik pengetahuan, pemahaman dan pengalamannya.

Dalam konteks yang lebih luas, bahkan secara eksplisit disebutkan bahwa tugas penyuluh bukan semata-mata melakukan bimbingan, penerangan dan pengarahannya saja. Namun merambah pada lintas sektoral yang artinya bisa meliputi semua aspek kehidupan masyarakat yang memberikan perubahan dan pembangunan.¹⁵

b. Metode Berdasarkan Pendekatan Kelompok

Penyuluhan berhubungan dengan sasaran secara kelompok. Dalam penyampaian edukasi dengan metode ini kita perlu mempertimbangkan besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal dari sasaran.

¹⁴ Heni Widiastuti, 'Teknik wawancara dalam menggali informasi pada program talk show Mata Najwa episode tiga Trans 7', *Acta Diurna Komunikasi*, 7.2 (2022), 1-5 (h. 1)

¹⁵ Ema Hidayanti, 'Reformulasi Model Bimbingan dan Penyuluhan Agama Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)', *Jurnal Dakwah*, 15.1 (2021), 83-109 (h. 89)

Berdasarkan metode dan banyaknya peserta, edukasi kelompok dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok besar dan kelompok kecil. Kelompok besar yaitu satu kelompok yang jumlah pesertanya lebih dari 15 orang. Metode yang baik dalam kelompok ini adalah ceramah dan seminar.

Metode ceramah merupakan metode yang disampaikan seorang pembicara didepan sebuah forum yang dilakukan secara lisan sehingga kelompok sasaran dapat memperoleh suatu informasi yang disampaikan.

Sedangkan seminar merupakan suatu kelompok yang dibuat untuk bersama-sama membahas suatu permasalahan yang ingin diselesaikan yang dipimpin oleh seseorang yang ahli dibidangnya.

c. Metode Pendekatan Massa

Metode pendekatan massa ini cocok ditujukan kepada masyarakat, sehingga tujuan dari metode ini bersifat umum, sehingga pesan yang disampaikan di pahami massa.¹⁶

¹⁶ Ratih Purwasih, 'Pengaruh Edukasi Vidio Keselamatan Berkendara/Safety Riding Terhadap Tingkat Pengetahuan', (Skripsi, Universitas Muhammadiyah ponorogo, 2021), h. 10

B. UMROH

1. Pengertian Umroh

Secara makna bahasa, kata umrah berarti az-ziyarah yaitu berkunjung atau mendatangi suatu tempat atau seseorang.¹⁷ Sedangkan menurut istilah umroh adalah salah satu bentuk ibadah dalam Islam yang berarti berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) di Makkah untuk melaksanakan serangkaian ritual tertentu, seperti thawaf (mengelilingi Ka'bah), sa'i (berjalan antara bukit Shafa dan Marwah), serta tahallul (memotong rambut), yang dapat dilakukan kapan saja sepanjang tahun, tidak seperti haji yang hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu.¹⁸ Secara syariat, umroh memiliki hukum sunnah muakkad, yaitu sangat dianjurkan bagi setiap Muslim yang mampu secara fisik dan finansial, meskipun tidak wajib seperti haji.

Pelaksanaan umroh tidak terlepas dari sejarah dan perkembangan masyarakat muslim. Seiring bertambahnya jumlah umat Islam dan kemudahan akses transportasi, umroh kini melibatkan jutaan jamaah. Di Indonesia, minat

¹⁷ Tasya Nabila, Romi Adetio Setiawan, and Adi Setiawan, 'Strategi Bimbingan Manasik Umrah Pada Zafa Tour Bengkulu dalam Meningkatkan Pemahaman Jemaah', Jurnal Fokus Manajemen 4.2 (2024), 257-268 (h. 260)

¹⁸ Evi Kurnia 'Manajemen Pelayanan Bimbingan Manasik Umrah Pada Pt. Al-Bayan Permata Ujas', Washiyah', (Skripsi, Uin Alauddin Makassar, 2022), h. 27

tersebut, masih banyak masyarakat yang kurang memahami tata cara, syarat, dan hikmah umroh secara mendalam, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam pelaksanaan maupun persiapan ibadah. Hal ini diperparah oleh maraknya biro perjalanan umroh yang tidak bertanggung jawab, sehingga edukasi tentang umroh menjadi sangat penting.

1. Dasar Hukum

Haji adalah rukun Islam yang kelima. Allah mewajibkannya atas orang yang mampu. Demikian pula umrah. Kedua-duanya wajib menurut Mazhab Syafi'i dan Hambali berdasarkan firman-Nya. Selain itu ibadah umroh terdapat dalam QS Al-Baqarah 196

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ۚ فَإِنْ أُخْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ ۚ ۚ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن رَّأْسِهِ ۖ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ۚ فَإِذَا أَمِنْتُمْ ۚ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ۚ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ ۚ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ۚ ۚ ذَلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ أَهْلَهُ ۚ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ □ ○ ١٩٦

“Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah. Tetapi jika kamu terkepung (oleh musuh), maka (sembelihlah) hadyu yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum hadyu sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antara kamu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu dia bercukur), maka dia wajib berfidyah, yaitu berpuasa, bersedekah atau berkorban. Apabila kamu dalam keadaan aman, maka barang siapa mengerjakan umrah sebelum haji, dia (wajib menyembelih) hadyu yang mudah didapat. Tetapi jika dia tidak mendapatkannya, maka dia (wajib) berpuasa tiga hari dalam (musim) haji dan tujuh (hari) setelah kamu kembali. Itulah sepuluh (hari) yang lengkap. Demikian itu, bagi orang yang keluarganya tidak ada (tinggal) disekitar Masjidilharam. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras hukuman-Nya”. (Q.S Al-Baqarah 196).¹⁹

Selain itu terdapat hadist yang menerangkan tentang umroh yaitu

الْعُمْرَةُ وَاجِبَةٌ كَوُجُوبِ الْحَجِّ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

“Umrah hukumnya wajib, seperti wajibnya haji, yaitu bagi

¹⁹ QS. Al-Baqarah (2):196

orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana,” (HR. Anas bin Malik).²⁰

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا، وَالْحُجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ

“Umrah ke umrah adalah penghapus dosa antara keduanya, dan haji yang mabrur tidak ada pahala baginya selain Surga”.²¹

Mazhab Syafi'i dan Hambali menyebutkan bahwa umrah wajib dilakukan dan hanya sekali seumur hidup. Sedangkan menurut Mazhab Maliki, Hanafi, dan Abu Tsawr berpendapat menyebutkan bahwa umrah hanya sunnah dikerjakan. Mereka melandaskan pendapat ini pada beberapa dalil, dan salah satunya Firman Allah. Sebagai dalil wajibnya umrah adalah keliru. Pasalnya objek yang diwajibkan disini ialah penyempurnaan haji dan umrah setelah ihram untuk keduanya dilakukan.²²

²⁰ Nu.or.id , “ Hukum Umroh Dalam Empat Mzhah”, 1 Juli 2022. <https://nu.or.id/syariah/hukum-umrah-dalam-empat-mazhab-HpLqA> [Diakses 27 Januari 2026]

²¹ Almanhaj.or.id , “Keutamaan Haji dan Umroh”, 18 Agustus 2005. <https://almanhaj.or.id/1538-keutamaan-haji-dan-umrah.html> [Diakses 27 Januari 2026]

²² Yessy Agusty, ‘Pengaruh Minat Terhadap Calon Jamaah Dalam Memilih Biro Perjalanan Umroh di Kecamatan Tampan’, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), h.17-18

2. Perbedaan Haji dengan Umroh

Jika menilai mengenai perbedaan haji dan Umroh berdasarkan hukumnya, dapat memahami bahwa ibadah haji ini memiliki hukum yang wajib. Bahkan kewajiban umat muslim ini juga dapat ditemukan dalam rukun Islam kelima.

Penerapan Hukum Haji dan Umroh Namun perlu dipahami dalam rukun Islam, dijelaskan bahwa ibadah haji menjadi wajib jika seseorang dinilai mampu. Kemampuan ini tidak hanya sekadar datang dari aspek finansial saja, kesehatan seseorang yang akan beribadah haji. Perbedaan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Hukum

Dalil tentang kewajiban haji juga dijelaskan dalam Al Quran. Hukum melaksanakan Umroh adalah wajib menurut sebagian ulama dan sunnah menurut sebagian yang lain. Artinya, ada perbedaan pandangan di kalangan ulama terkait hukum Umroh.

Hukum wajib dalam Umroh merujuk pada Al Quran sebagaimana dalam surat Al Baqarah ayat 196. Sedangkan, Umroh yang hukumnya sunnah merujuk pada sebuah hadits yang diriwayatkan Tirmidzi. *“Nabi pernah ditanya mengenai Umroh, Apakah Umroh wajib? Beliau menjawab tidak, dan ketika kau Umroh maka itu lebih baik bagimu.”* (HR. al-Tirmidzi).

b. Waktu Pelaksanaan

Perbedaan antara Haji dan Umrah terletak pada waktu pelaksanaannya serta kewajiban yang terkait. Haji hanya dapat dilaksanakan pada waktu tertentu, yaitu pada bulan Dzulhijjah, dan menjadi kewajiban sekali seumur hidup bagi yang mampu. Sedangkan Umrah dapat dilaksanakan kapan saja sepanjang tahun, dan walaupun bersifat sunnah, ia tetap membawa banyak keberkahan dan pahala bagi yang melaksanakannya.²³

c. Rukun Pada Haji dan Umroh

Pada haji terdapat 6 rukun yaitu ihram, wukuf, thawaf, sa'i, tahallul dan tertib. Sedangkan umroh hanya terdapat 5 rukun yaitu ihram, thawaf, sa'i, tahallul dan tertib.

d. Tempat Pelaksanaan

Terdapat perbedaan tempat pelaksanaan antara haji dan Umroh setelah miqat. Miqat adalah batas antara boleh tidaknya atau perintah mulai atau berhenti untuk melafadzkan niat. Menurut Ahmad Sarwat, ibadah haji dilaksanakan mulai dari miqat – Mekkah (Masjidil haram) – Arafah – Muzdalifah – Mina. Sedangkan Umroh meliputi miqat – Mekkah (Masjidilharam).

²³ Nayla Zafira Indra, 'Pengaruh Ibadah Haji dan Umrah Terhadap Spiritual, Sosial, dan Ekonomi Umat Muslim', Student Scientific Creativity Journal, 3.1 (2025), 23-38 (h.24)

Tawaf dan sai untuk Umroh dilaksanakan di Masjidil haram.²⁴

3. Syarat Umroh

Syarat umroh adalah ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh seorang muslim agar ibadah umrohnya sah. Ada beberapa syarat umroh, diantaranya:

a. Islam

Syarat yang paling utama dalam melaksanakan ibadah umrah ialah beragama Islam. Seseorang yang kafir atau bukan seorang muslim, walaupun dia mengerjakan ritual-ritual umrah, pasti ibadahnya tidak sah dan apa yang dikerjakan tidak diterima Allah SWT.

Orang (non muslim) di larang memasuki tanah suci. Jika dia berkunjung ke tanah suci bahkan mengikuti ibadah haji atau umrah seperti thawaf dan sa'i maka perjalanan haji atau umrohnya hanya sebatas wisata saja.²⁵

b. Baligh

Syarat baligh merupakan syarat wajib dan bukan syarat sah. Maksudnya adalah anak kecil tidak diwajibkan melakukan ibadah umrah meskipun ia memiliki harta yang melimpah. Seseorang yang telah

²⁴ Chairijah, *Penerapan Hukum Islam Dindonesia*, Edisi I (Surakarta: Tahta Media Group), h. 46

²⁵ Nizami Ali, ' *Talangan Biaya Umroh Melalui Jasa Keuangan Perspektif Hukum Islam* ' (Skripsi, Fakultas Syari'Ah Uin Raden Intan, 2023), h. 21

baligh juga sudah dapat membedakan mana yang baik dan buruk bagi dirinya dan telah memiliki tanggung jawab dari agama. Sebagaimana dikatakan oleh nabi Muhammad SAW *“Kalam dibebaskan dari mencatat atas anak kecil sampai ia menjadi baligh, orang tidur sampai ia bangun, dan orang yang gila sampai ia sembuh”*

c. Berakal

Berakal yaitu dapat membedakan mana yang baik dan tidak). Berakal terjemahan bebas dari istilah “aqil” yang maknanya waras, normal dan tidak gila atau hilang ingatan. Berakal menjadi syarat wajib dan juga syarat sah dalam ibadah umrah.

Dikatakan berakal itu syarat wajib, karena orang gila dan tidak waras tentu tidak diwajibkan untuk berangkat umrah, meski dia punya harta dan kemampuan. Dan dikatakan syarat sah, karena orang gila dan atau tidak waras bila berangkat ke tanah suci untuk berumrah, maka umrah yang dikerjakan itu tidak sah dalam hukum agama.²⁶

²⁶ Anissa Endah Sulistiani, *‘Strategi Pemasaran Tour dan Travel Haji dan Umrah dalam Menarik Minat Calon Jamaah pada PT. Jasa Wisata Nusantara (Jawara Tour) Kantor Cabang Kota Metro’* (Skripsi, IAIN Metro, 2025), h. 26

d. Merdeka

Merdeka yaitu tidak menjadi budak orang lain. Istilah merdeka juga bisa diartikan bebas dari tanggungan hutang dan tanggungan nafkah keluarga yang ditinggalkan.

e. Mampu

Menurut ulama Hanifiyah, kesanggupan meliputi tiga hal yakni fisik, finansial, dan keamanan. Kesanggupan fisik artinya kesehatan badan. Jadi tidak wajib haji atas orang sakit. Yang dimaksudkan dengan kesanggupan ini adalah kesanggupan taklif, yaitu terpenuhinya faktor-faktor dan sarana-sarana untuk mencapai tanah suci. Dan termasuk di antara faktor-faktor tersebut adalah badan tidak mengalami cacat atau penyakit yang menghalangi pelaksanaan hal-hal yang diperlukan dalam perjalanan haji.

Kesanggupan financial adalah memiliki bekal dan kendaraan. Yakni, mampu menanggung biaya pulang pergi serta punya kendaraan, yang merupakan kelebihan dari biaya tempat tinggal serta keperluan-keperluan lain (seperti pakaian, perabot rumah, pembantu, dan sejenisnya), juga harus lebih dari

nafkah keluarganya yang harus dinafkahinya sampai waktu kepulangannya.²⁷

Adapun kesanggupan dari sisi keamanan adalah jalan biasanya aman, meskipun dengan membayar uang suap jika perlu. Sebab, kesanggupan haji tidak terwujud tanpanya. Ini adalah syarat kewajiban riwayat dari Abu Hanifah.

4. Rukun Umroh

Rukun umroh adalah beberapa hal yang bila tidak dilakukan akan menyebabkan umroh tidak sah. Terdapat lima rukun umroh yang pada umumnya dilakukan, diantaranya yaitu:

a. Ihram

Ihram adalah berniat memulai mengerjakan haji atau umrah karena semua amal harus diniatkan. Ihram berarti masuk dalam suasana haram, maksudnya ada beberapa hal yang muharramat pada saat ihram, yang sebelumnya boleh dikerjakan.²⁸

Ihram bukan hanya soal pakaian, tetapi juga niat memasuki ibadah haji atau umrah dengan mematuhi aturan dan larangan tertentu. Setelah berniat ihram,

²⁷ Fuji Sarah, 'Analisis Manajemen Pelayanan Calon Jamaah Haji Dan Umrah Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar Tahun 2021' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), h. 24

²⁸ Abdul Hamid, *Fiqh Ibadah* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), h. 25

jamaah wajib menjaga diri dari hal-hal yang dilarang selama ihram, seperti memakai wangi- wangan, memotong kuku, atau melakukan hubungan suami istri.²⁹

b. Thawaf

Thawaf adalah kegiatan ibadah yang dilakukan dengan cara mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh putaran, yang dimulai dan diakhiri dari arah Hajar Aswad. Kegiatan tawaf terpusat pada bangunan suci Ka'bah yang disebut juga dengan Baitullah (rumah Allah).

Gerakan melingkar thawaf yang mencerminkan pola kosmologis dan spiritual, seperti perputaran planet di alam semesta, yang menandakan keteraturan dan kepatuhan makhluk kepada Allah SWT.

c. Sa'i

Sa'i secara bahasa berarti berjalan. Maksud sa'i adalah berjalan antara bukit Shafa dan Marwah. Setelah selesai thawaf, jamaah haji menuju ke sumur air zam-zam dan disunahkan untuk meminumnya. Kemudian menuju bukit Shafa untuk melaksanakan sa'i dari Shafa menuju bukit Marwah, kembali lagi kebukit Shafa,

²⁹ Nur Annisa Fitrah, ' *Haji dan umrah dalam kajian fiqh*' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 47

kemudian kembali ke bukit Marwah dan seterusnya hingga 7 kali dan yang berakhir di bukit Marwah.³⁰

d. Tahalul

Tahalul adalah akhir dari pelaksanaan ibadah umroh yang ditandai dengan bercukur. Untuk laki-laki lebih baik dicukur sampai gundul tapi jika tidak sampai gundul tidak apa. Sedangkan untuk tata cara umroh wanita hanya di cukur ala kadarnya.³¹

e. Tertib

Tertib adalah mengerjakan rukun-rukun umroh secara urut mulai dari awal hingga akhir.³² Tertib, yaitu proses pelaksanaan ibadah umrah, mulai dari niat ihram hingga akhir. Tidak di perbolehkan serangkaian tersebut dilaksanakan dalam waktu yang terpisah-pisah antara satu dengan yang lainnya.

5. Wajib Umroh

Wajib umroh ada dua, yaitu ihram dari miqad dan menghadiri semua larangan-larangan ihram. Pada dasarnya

³⁰ Darsih, *'Peran Muthawwif Dalam Ibadah Haji Dan Umrah'* (Skripsi, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 30

³¹ Billy Widyanto, *'Panduan Tata Cara Umroh Menggunakan Augmented Reality (Studi Kasus: Umroh Amanah Syariah)'* (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022), h. 12

³² Ryan Noerfaishal, *'Efektivitas Pelayanan Jemaah Umrah Pada Pt. Wahana At-Taqwa Assalam Kota Depok Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah. BS thesis'* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), h. 29

sama dengan wajib haji menurut tiap-tiap mazhab kecuali wukuf, mabit, dan melontar jumrah karena hal ini hanya ada dalam haji.³³

Menurut ulama hanafiah wajib umroh ada dua, yaitu sa'i dan mencukur rambut, menurut malikiah tidak menggunakan baju berjahit dan menutup kepala bagi laki-laki dan talbiah. Menurut hanabilah ada dua, yaitu ihram dari miqad dan bercukur memotong rambut.

6. Larangan Umroh

a. Larangan bagi jamaah laki-laki

Ketika ihram, hukum pakaian bagi laki-laki yang berkaitan dengan badan adalah tidak diperbolehkan memakai pakaian yang berjahit atau melingkar/mengurung tubuhnya. Adapun yang berhubungan dengan kepala adalah diharamkan menutup kepalanya atau sebagian dari kepalanya dengan pakaian yang terjahit atau yang sejenis, seperti topi, peci, sarung, kain penutup kepala, dan sorban.³⁴ Selain itu, memakai alas kaki yang menutupi mata kaki juga dilarang.

³³ Akbar Putra Jaya, *'Strategi Pemasaran Produk Umrah dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Jamaah pada Travel Rizkia Bengkulu'* (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 48

³⁴ Natasha Rizqi Arifah, *'Hukum Fidyah bagi Wanita yang Memakai Masker Saat Ihram pada Masa Pandemi (Analisis Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 3 Tahun 2020)'*, *Al-Qiblah: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab*, 2.2 (2023), 113-132 (h. 120)

Pakailah alas kaki yang terbuka sehingga mata kaki terlihat.

b. Larangan bagi jamaah perempuan

Bagi seorang perempuan, ibadah umroh ini adalah ibadah yang senilai dengan jihad berperang di jalan Allah. Diantara larangan tersebut adalah dilarang menutup telapak tangan atau menggunakan kaus tangan. Selain itu, seorang wanita juga tidak dianjurkan untuk menutup wajahnya dengan menggunakan cadar saat sedang berada di tanah suci.³⁵

c. Larangan bagi jamaah laki-laki dan perempuan

Selain larangan khusus bagi pria dan wanita, ada juga larangan yang berlaku bagi keduanya. Diantaranya yaitu dilarang menggunakan wewangian setelah berpakaian ihram. pemakaian parfum saat ihram, jika ditemukan terdapatnya sisa-sisa wewangian yang masih membekas saat ihram karena penyemprotan parfum pada tubuh atau pakaian, jumhur ulama fiqih menghukumi sunnah yaitu pemakaian sesaat sebelum memasuki ihram sebagai bentuk persiapan ihram.³⁶

Selanjutnya, jamaah umroh pria maupun wanita juga dilarang untuk mencabut bulu, ataupun memotong

³⁵ Ahmad Zuhdi, 'Manajemen Haji Dan Umrah' (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Iain Kerinci, 2022), h. 11

³⁶ Valihavy Khoir Hudar Rahim, 'Kontroversi Parfum Perempuan dalam Hadis: Antara Sunnah, Makruh, dan Larangan', Jurnal Studi Hadits dan Ilmu Hadits, 1.1 (2025), 55-72 (h. 68)

kuku selama ihram. Melakukan perburuan dan mengganggu binatang saat berihram adalah kegiatan yang juga dilarang. Begitu juga dengan merusak atau memotong, mengukir pepohonan.

Saat sedang berihram juga melangsungkan Akad pernikahan bagi dirinya maupun bagi dirinya maupun bagi orang lain sebagai wali atau menjadi wakil.³⁷ Melakukan hubungan suami istri ataupun hanya sekedar bercumbu juga dilarang.

7. Dam

Menurut Bahasa dam berarti mengalirkan darah menyembelih binatang kurban yang dilaksanakan pada saat ibadah umroh. Dam adalah denda yang waji dilaksanakan oleh orang yagn selama menunaikan ibadah umroh, melanggar larangan dan wajib umroh.³⁸ Dam itu diantara lain:

a. Dam karena bersenggama dalam keadaan ihrom sebelum tahallul pertama:

- 1) Menyembelih seekor unta atau lembu, atau 7 ekor kambing.
- 2) Bila tidak menyembelih, ia wajib bersedekah kepada

³⁷ Muhammad Husni Mubarak, *'Pernikahan Pada Waktu Ihram Menurut Imam Syafi'i dan Imam Abu Hanifah'*, Mizan: Journal of slamic Law, 1.2 (2022) 273-306 (h. 291)

³⁸ Favian Zhuhri Firjatullah, *'Praktek pembayaran hewan dam secara kolektif perspektif masalah mursalah: Studi di KBIH Ar-Raudhoh Al Jawal Kota Surabaya'* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), h. 21

fakir miskin berupa makan seharga unta/lembu.

- 3) Bila tidak sanggup, ia harus berpuasa sebanyak harga unta dengan perhitungan setiap satu mud (+0,8 kg) daging tersebut, ia harus berpuasa.
- b. Dam karena melanggar salah satu larangan umroh seperti mencukur rambut atau bulu badan, memotong kuku, memakai pakaian berjahit menjarung (bagi laki-laki), memakai wangi-wangian, bersenggama sesudah tahallul pertama, maka dendanya memilih salah satu diantara 3 hal, yaitu :
 - 1) Menyembelih seekor kambing.
 - 2) Puasa tiga hari
 - 3) Bersedekah 3 gantang (9.3 liter) makanan kepada 6 orang fakir miskin
- c. Dam karena berburu atau membunuh binatang buruan. Dendanya adalah memilih salah satu dari 3 hal, yaitu :
 - 1) Menyembelih binatang yang sebanding dengan binatang yang dibunuh.
 - 2) Bersedekah kepada fakir miskin seharga binatang tersebut.
 - 3) Puasa sebanyak harga binatang tersebut, setiap 1 mud wajib berpuasa 1 hari
- d. Dam karena memotong kayu di tanah haram maka dendanya adalah :
 - 1) Bagi kayu besar dendanya seekor unta atau sapi.

2) Bagi kayu kecil dendanya seekor kambing.

e. Bagi yang terhalang dijalan, sehingga tidak dapat meneruskan pekerjaan haji atau umrah, maka boleh tahallul dengan menyembelih seekor kambing ditempat itu, kemudian bercukur atau memotong rambut dengan niat tahallul.³⁹

8. Pra Keberangkatan

a. Proses pendaftaran

Pendaftaran jamaah merupakan tahap awal dalam pelayanan administrasi yang dilakukan Calon jamaah umrah akan mengisi formulir yang berisi nama, alamat lengkap, nomor telepon aktif yang dapat dihubungi. Ini adalah dokumen yang diperlukan untuk mendaftar dan mengamankan tempat jamaah.

Setelah jamaah selesai mengisi form pendaftaran maka langkah selanjutnya yaitu calon jamaah Umrah akan diminta untuk menyiapkan dokumen perjalanan sebulan sebelum tanggal keberangkatan umrah, sebagai berikut:

- 1) Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- 2) Kartu Keluarga (KK)
- 3) Akta Kelahiran/Surat Nikah .

³⁹ Ahmad Farid Efendi, 'Pengembangan Media Pembelajaran Autoplay pada Materi Haji dan Umrah untuk peningkatan Efektivitas Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Nganjuk' (Skripsi, IAIN Kediri, 2021), h. 274

4) Fotocopy Buku Nikah

5) Pas Foto

Calon jamaah umrah juga diharuskan untuk menyertakan pas foto berwarna dengan ukuran 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang putih dan wajah tampak jelas 70%-80%.

6) Paspor dan Visa

Paspor dan visa merupakan dokumen administratif yang menjadi prasyarat utama dalam perjalanan internasional, termasuk dalam konteks ibadah haji dan umroh. Paspor adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara yang memuat identitas warganya dan berfungsi sebagai bukti kewarganegaraan serta izin untuk bepergian ke luar negeri.⁴⁰

Arab Saudi sebagai negara tuan rumah dua situs suci umat Islam (Masjidil Haram di Mekkah dan Masjid Nabawi di Madinah), menerapkan sistem kontrol ketat terhadap arus kedatangan jemaah dari seluruh dunia. Oleh karena itu, keberadaan paspor dan visa menjadi mekanisme penting untuk:

a) Mengidentifikasi identitas jemaah secara resmi.

⁴⁰ Isfan Denri, *'Manajemen Administrasi Dalam Pengelolaan Dokumen Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah'* Skripsi, IAIN Metro, (2023), h. 27

- b) Menjamin keamanan dan ketertiban nasional.
- c) Mengendalikan jumlah jemaah sesuai kuota yang ditetapkan
- d) Mencegah masuknya orang-orang yang berpotensi menyalahgunakan izin kunjungan.⁴¹

Paspor yang digunakan untuk haji dan umroh harus berstatus paspor biasa (paspor hijau), bukan paspor dinas atau paspor khusus. Prosedur pengurusan paspor di Indonesia melalui Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Persyaratan administrasi
 - (1) Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik.
 - (2) Kartu Keluarga (KK)
 - (3) Akta Kelahiran atau surat nikah (untuk wanita)
 - (4) Paspor lama (jika perpanjangan)
 - (5) Akta Kelahiran atau surat nikah (untuk wanita)
 - (6) Surat izin dari orang tua (untuk anak di bawah 17 tahun)
 - (7) Surat rekomendasi dari Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU)

⁴¹ Aisyah Nurannisa Muhlisa and Kholis Roisah, *Penegakan Hukum Keimigrasian Terhadap Penyalahgunaan Visa Izin Tinggal Kunjungan Lewat Batas Waktu (Overstay) Pada Warga Negara Asing*, Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia 2.2 (2022), 145-157 (h. 146)

(8) Surat pewarganegaraan Indonesia bagi Orang Asing yang memperoleh kewarganegaraan Indonesia

(9) Surat penetapan ganti nama (bagi yang telah mengganti nama) dari pejabat yang berwenang

b) Proses pengajuan

Pendaftaran secara online melalui aplikasi Antrian Paspor Online atau datang langsung ke kantor imigrasi dapat di lakukan dengan cara berikut

- (1) Isi data di aplikasi yang disediakan pada loket permohonan dan lampirkan dokumen kelengkapan persyaratan.
- (2) Tunggu Pejabat Imigrasi memeriksa dokumen kelengkapan persyaratan
- (3) Dapatkan tanda terima permohonan dan kode pembayaran dari Pejabat Imigrasi setelah dokumen persyaratan dinyatakan lengkap.⁴²

Sementara itu, visa adalah izin masuk yang diberikan oleh negara tujuan (dalam hal ini Arab Saudi) kepada warga asing untuk memasuki wilayahnya dengan tujuan tertentu, termasuk ibadah.

⁴² *Imigrasi go.id, "paspor baru" <imigrasi.go.id/wni/paspor-baru> [Diakses, 15 Desember 2025]*

Dalam perspektif hukum internasional, setiap negara berhak mengatur siapa saja yang boleh memasuki wilayahnya. Visa umroh dikeluarkan Jamaah mendaftar ke travel umroh terakreditasi oleh Kementerian Haji dan Umroh Arab Saudi, tetapi proses pengajuan dilakukan melalui agen resmi atau penyelenggara perjalanan yang terakreditasi. Masa berlaku: 30 hari (bisa diperpanjang hingga 90 hari tergantung kebijakan). Proses pengajuan visa umroh yaitu :

- a) Travel mengajukan permohonan visa melalui sistem *Unified Visa System*
- b) Setelah disetujui, visa dikirim secara elektronik (e-visa)
- c) Jamaah mencetak visa dan membawanya saat berangkat dokumen kelengkapan persyaratan.

7) Vaksin Meningitis

Vaksin meningitis ini berisikan informasi data bahwa calon jamaah umrah telah melakukan suntik vaksin dari klinik yang memang menyediakan vaksin meningitis untuk perjalanan umrah. Hal ini dikarenakan besarnya potensi penyakit dengan dukungan suhu udara yang ekstrim dapat menyerang calon jamaah umrah dan haji ketika berada di Arab Saudi.

Oleh karena itu, jamaah umrah untuk melakukan suntik meningitis dan influenza sebagai syarat keberangkatan perjalann umrah dan umroh Buku vaksin meningitis ini juga akan menjadi lampiran pada paspor calon jamaah umrah.⁴³

Namun penting untuk diketahui bahwa per Februari 2025, Arab Saudi telah resmi beralih ke sistem verifikasi digital dan kini menerima E-ICV (*Elektronik International Certificate of Vaccination*) sebagai bukti vaksinasi yang sah untuk jamaah haji dan umroh.

Transformasi digital ini merupakan langkah modernisasi dalam administrasi kesehatan internasional yang memudahkan proses verifikasi. Kementerian Kesehatan Indonesia telah mengantisipasi perubahan ini dengan mengintegrasikan sistem E-ICV ke dalam aplikasi Satu Sehat yang terhubung dengan SINKARKES (Sistem Informasi Kekarantina Kesehatan).

Jamaah yang melakukan vaksinasi di fasilitas kesehatan resmi seperti misalnya BUMAME (Budiman Maju Megah) yang merupakan nama perusahaan di balik layanan kesehatan inovatif di

⁴³ Putri Lidya Andini, 'Penanganan Perjalanan Umrah Saat Pandemi Oleh Pt. Radian Kharisma Wisata Annisa Travel' (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2022), h. 43

Indonesia, terkenal dengan layanan PCR *drive- thru* dan pemeriksaan kesehatan lainnya akan secara otomatis terdaftar dalam sistem nasional ini, sehingga sertifikat digital mereka dapat diakses dan dioperasikan secara internasional.⁴⁴

b. Bimbingan Manasik Umroh

Manasik umroh dapat dilakukan tiga bagian, yaitu:

- 1) Pra umroh adalah agar para jamaah memahami dan memahami bagaimana cara beribadah umrah nanti ketika berada di tanah suci.
- 2) Ketika berlangsung adalah bimbingan. yang dilakukan ketika berada di tanah suci dengan cara pembimbing dapat mendampingi, anggota pengarahan kepada jamaah, agar pelaksanaan ibadah umroh sesuai dengan tata cara ibadah umroh.
- 3) Paska umroh adalah bimbingan ini di lakukan setelah pelaksanaan ibadah umroh.

9. Keberangkatan

Pelaksanaan dimulai ketika tanggal keberangkatan umrah sudah tiba. Diawali dengan handling di Bandara oleh staff pihak tarvel umroh. Awal keberangkatan, kegiatan ini

⁴⁴ Bumame.com, "Vaksin Meningitis Untuk Haji Umroh" <https://www.bumame.com/news/vaksin-untuk-haji-umroh> [Diakses, 15 Desember 2025]

meliputi pengawalan dari daerah dimana titik kumpul ditentukan sesuai dengan itenary perjalanan, biasanya dari masing masing kantor cabang jamaah berkumpul untuk menuju ke bandara yang ditentukan.

Para staff umrah yang menjadi team handling di Bandara Soekarno-Hatta akan standby 4 jam sebelum jadwal jam keberangkatan. Calon jamaah umrah juga diminta untuk datang 4 jam sebelum jadwal jam keberangkatan agar mempercepat proses yang harus dilakukan.

Sesampainya di bandara dibantu tim handling melakukan boarding barang bawaan, membagikan paspor, tiket pesawat, makanan dan selanjutnya memberikan arahan langkah berikut, yaitu persiapan masuk ke imigrasi, mengingatkan apa saja yang harus disiapkan dalam pemeriksaan dan apa saja yang tidak boleh dibawa saat pemeriksaan, terakhir menginstruksikan jamaah agar berkumpul di titik atau gate yang ditentukan untuk pintu naik ke pesawat.

Ketika di dalam pesawat, tour leader memeriksa kembali seluruh anggota jamaah, menunjukan tempat penting, seperti toilet, mushola serta barang bawaan tas kabin yang dibawa jamaah.⁴⁵ Saat berada di dalam pesawat

⁴⁵ Akhman Rohimat, *'Strategi Pelayanan Tour Leader Biro Haji dan Umroh Untuk Meningkatkan Repeat Order Calon Jamaah Pada PT.*

akan menyulitkan jamaah untuk mengambil wudhu. Karena itulah, tayammun adalah pilihan kedua untuk mensucikan diri dari hadas kecil agar bisa mengerjakan shalat. Sebab shalat dalam keadaan tidak suci dari hadas, tidaklah sah.

Shalat dalam pesawat dapat dilakukan sendiri maupun secara berjamaah. Akan tetapi, apabila waktu shalat sudah tiba, biasanya petugas (TPIH) akan memberitahu menggunakan pengeras suara. Adzan akan dikumandangkan dan shalat berjamaah dipimpin oleh petugas tertentu.

Shalat dalam perjalanan menuju Tanah Suci Makkah selama dalam pesawat, dilakukan dengan cara di qasar dan di jamak. Qasar adalah memangkas shalat berjumlah empat rakaat menjadi dua rakaat, seperti shalat zuhur, ashar, isya.

Sementara jamak adalah melaksanakan dua shalat dalam satu waktu. Contohnya seperti mengerjakan shalat zuhur bersamaan dengan ashar atau mengerjakan shalat magrib bersamaan dengan isya.⁴⁶

10. Pelaksanaan

Impressa Media Wisata, An-Nawa: Jurnal Studi Islam, 5.2 (2023), 149-160 (h. 154)

⁴⁶ Halimah Tulsakdiah, 'Kesiapan Standar Oprasional Kesra Pemda Provinsi Bengkulu Menjadi Embarkasi Dan Debarkasi Dalam Pembrangkatan Dan Pemulangan Jamaah Haji' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022), h. 59

Setelah jamaah tiba di Jeddah, seluruh jamaah dan petugas menuju ruang pengembalian bagasi, petugas dibantu jamaah untuk mengambil koper masing-masing yang berada di bagasi lalu kemudian dikumpulkan perombongan yang telah ditentukan sebelumnya.

Petugas menghitung ulang jumlah koper yang ada sesuai hitungan saat berada di Bandara Jakarta dan jamaah dikoordinir petugas keluar menuju pintu *x-ray*, setelah keluar jamaah akan disambut oleh petugas yang sudah berada di Jeddah.

Beberapa menit setelah itu jamaah berkumpul, seluruh jamaah diantar menuju bus yang telah siap membawa jamaah menuju Madinah dan Mekkah sesuai paket umrah yang dipilih dan didalam bus jamaah mendapatkan nasi kotak yang telah dibagikan.

Selama perjalanan menuju Madinah jamaah akan didampingi petugas yang berfungsi sebagai pembimbing ibadah dan petugas lain berfungsi sebagai tenaga teknis yang siap membantu jamaah pada hal-hal teknis jika di perlukan. Ketika bus jamaah tiba di Madinah, jamaah langsung diarahkan menuju *lobby* hotel yang telah di sediakan.

Setiap travel menyediakan hotel berbintang 3 dan 4 sesuai program yang diambil jamaah itu sendiri. Jika di Makkah ingin bintang 3 bisa mengambil hotel Al Kiswah

Towers Hotel, Le Meridien Towers Makkah, Elaf Bakkah Hotel dan jika ingin bintang 4 bisa memilih, Makarem Umm Qura Hotel, Elaf Kinda Hotel, Novotel Makkah Thakher City.⁴⁷

Pada saat di madinah ingin mengambil bintang 3 maka bisa memilih hotel Taiba Front Hotel, Golden Tulip Al Zahabi dan Al Ritz Al Madina Hotel dan apabila ingin bintang 4 bisa memilih hotel Dallah Taibah Hotel, Leader Al Muna Kareem Hotel, dan Nozol Royal Inn.⁴⁸ Ketika di lobby hotel jamaah akan dibagikan kunci kamar hotel kepada perwakilan jamaah perkamar sesuai data yang ada.

Untuk kebutuhan makanan dan minuman sudah disediakan oleh pihak hotel sehingga jamaah tidak perlu repot memikirkan konsumsi, jatah makan jamaah yang diberikan 3 kali sehari yaitu pada pagi, siang dan malam hari dengan menu makan yang beragam dan bergizi.

Selama berada di Mekkah, jamaah akan dibimbing untuk beribadah umrah jika jamaah ingin beribadah umrah diluar jam *tour* diharap berombongan dan izin dengan

⁴⁷ Traveloka.com , “Hotel saudia arabia Makkah”
<https://www.traveloka.com/id-id/hotel/saudi-arabia/region/mecca-4000104514> [Diakses, 27 Januari 2026]

⁴⁸ Traveloka.com , “Hotel Saudi Arabia City Madinah”,
<<https://www.traveloka.com/id-id/hotel/saudi-arabia/city/madinah-30018230/3-star-hotels-in-madinah>> [Diakses, 15 Desember 2025]

petugas Ashuri dan apabila jamaah membutuhkan sesuatu petugas siap melayani.

Saat selama di Mekkah jamaah akan kembali ke Jeddah, perjalanan Mekkah ke Jeddah memakan sekitar 1 jam perjalanan, sesampai di Jeddah jamaah akan melaksanakan ziarah dan *city tour* ke pusat perbelanjaan. Setelah *city tour* selesai maka jamaah mulai bersiap siap untuk pemulangan ke tanah air.

Jamaah berkumpul di Bandara King Abdul Aziz Jeddah untuk penerbangan ke Jakarta. Setelah jamaah kembali ke Bandara jamaah akan disambut petugas di ruang pengambilan bagasi. Petugas akan membantu pengumpulan koper jamaah dan dihitung kembali. Jamaah biasanya mendapatkan air zam-zam 5 liter, selanjutnya jamaah dibantu kepulangannya.⁴⁹

⁴⁹ Camelia, 'Pelaksanaan Perjanjian Biro Perjalanan Haji Dan Umrah Dengan Perjanjian Haji Dan Umroh :(Pt. Al Shofa Duta Mandiri Studi', Hukum Perdata, 5.1 (2025), 124-132 (h. 131)

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Marga Jaya tepatnya berada di Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Desa Marga Jaya memiliki luas sekitar 178,35 km². Dengan batas wilayah yaitu : sebelah Utara berbatasan dengan Desa Girl Mulya, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Padang Jaya, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanah Hitam, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sidomukti. Filosofi nama desa Marga Jaya yaitu Marga yang artinya jalan dan Jaya yang artinya makmur.

Desa Marga jaya memiliki 12 RT dan 3 RW. Fasilitas yang terdapat di desa marga jaya yaitu Kantor Desa, Balai Desa, SD, PAUD, PUSTU, Posyandu, Lapangan dan Pesantren. Penduduk Desa Marga Jaya pada tahun 2025 adalah sebanyak 1.490 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 779 orang dan Perempuan sebanyak 711 orang. Dari sejumlah penduduk tersebut pengasilan masyarakat Desa Marga Jaya kurang lebih Rp. 2.500.000.⁵⁰

Secara geografis, Kecamatan Padang Jaya memiliki luas sekitar 418.97 km², dan Desa Marga Jaya merupakan

⁵⁰ Misto, Kepala Desa Marga Jaya, *Wawancara* (Marga Jaya, 20 Agustus 2025)

salah satu dari 12 desa yang ada di kecamatan tersebut.⁵¹ Kombinasi topografi datar dan bergelombang menjadikan wilayah ini relatif stabil secara hidrologis, ideal untuk kegiatan pertanian, transmigrasi, dan pengembangan permukiman yang telah berlangsung sejak tahun 1996.

Desa ini memiliki potensi yang besar di dalam sektor pertanian. Hal ini dapat dibuktikan dari data yang tersedia terkait dengan jumlah penduduk yang bermata pencaharian di sektor pertanian seperti karet dan sawit. Selain itu desa memiliki penghasilan dari Guru, Wirausaha dan menjadi Karyawan PT. Sandabi Indah Lestari.

Selain penghasilan yang didapatkan dari pertanian, wirausaha dan karyawan, masyarakat Desa Marga Jaya juga memiliki hasil ternak seperti sapi dan kambing dan hasil perikanan seperti ikan lele dan ikan nila. Desa Marga Jaya memiliki beberapa kelompok tani, kelompok pengajian dan arisan serta kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan PKH (Program Keluarga Harapan).

Terdapat program kerja desa marga jaya terhadap perekonomian diantaranya:

1. Peningkatan IDM (Indeks Desa Membangun)
2. Menjadi desa yang mandiri

⁵¹ Desa Pintar.Web.Id , “Letak Geografis Kecamatan Padang Jaya”, <https://kec.padangjaya.desapintar.web.id/public/profil/letak-geografis> [Diakses, 22 Desember 2025]

3. Meningkatkan taraf hidup masyarakat

B. Khalayak Sasaran

Dalam pengabdian ini sasaran utamanya adalah masyarakat Desa Marga Jaya, dengan tujuan agar masyarakat Desa Marga Jaya mengetahui adanya ibadah umroh baik dari segi fiqh ibadah maupun pelaksanaan. Dalam pengabdian ini masyarakat yang hadir sebanyak 42 masyarakat, dengan umur sekitar 19-59 tahun.

Dalam pengabdian juga akan bekerja sama dengan perangkat desa untuk lebih mengenal kependataan masyarakat desa marga jaya, mulai dari jumlah penduduk, kegiatan-kegiatan hingga sumber penghasilan masyarakat Desa Marga Jaya.

Tujuan dalam kegiatan masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi dan edukasi guna menambah wawasan terkait ibadah umroh dan pelaksanaannya. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab kurangnya pemahaman tentang umroh hingga kurangnya minat pendaftaran umroh.

C. Jenis Kegiatan

Untuk mengatasi permasalahan dari kegiatan yang akan dilakukan, maka akan mengambil langkah sosialisasi

langsung (*Face To Face*).⁵² Harapannya agar dapat lebih mudah dalam menyampaikan pemahaman terkait umroh kepada masyarakat Desa Marga Jaya. Sosialisasi ini dilakukan juga untuk menambah pengalaman masyarakat Desa Marga Jaya, tentang cara pelaksanaan ibadah umroh.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Community Based Research* (CBR). Pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan informasi, pemberian pre-test, penyampaian materi edukasi, diskusi interaktif, serta pemberian post-test untuk mengukur peningkatan wawasan masyarakat mengenai ibadah umroh. Untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan dan keterampilan juga dilakukan monitoring dan evaluasi.

D. Anggaran Biaya Selama Pengabdian Masyarakat

Tabel 3.1 Anggaran Biaya PKM

No	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
		Unit	Satuan	
A	Perencanaan Kegiatan			
	Persiapan			
	Jumlah			Rp.63.000

⁵² Handini Kahirunisa, '*Pendampingan Penggunaan Mobile Banking Bagi Pelaku Umkm Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang*' (Skripsi, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), h. 38

B	Tahap Pelaksanaan Kegiatan			
1	Sosialisasi dan Edukasi Ke-I			
	Alat Dapur (Doorprize)	5 Buah	Rp 5.000	Rp 25.000
	Konsumsi	72 Biji	Rp 1.000	Rp 72.000
	Kertas Payung	5 Lembar	Rp 3.000	Rp 15.000
	Narasumber	1 Orang	Rp 150.000	Rp 150.000
	Pembelian Bahan Minyak	1 Liter	Rp 13.000	Rp 13.000
	Jumlah			Rp 275.000
2	Sosialisasi dan Edukasi Ke-2			
	Alat Dapur (Doorprize)	5 Buah	Rp 5.000	Rp 25.000
	Konsumsi	70 Biji	Rp 1.000	Rp 70.000
	Kertas Payung	5 Lembar	Rp 3.000	Rp 15.000
	Jumlah			Rp 110.000
3	Sosialisasi dan Edukasi Ke-3 Serta Post Test			
	Alat Dapur (Doorprize)	5 Buah	Rp 5.000	Rp 25.000
	Konsumsi	70 Biji	Rp 1.000	Rp 70.000
	Kertas Payung	5 Buah	Rp 3.000	Rp 15.000
	Paket Oleh-oleh Umroh	1 Paket	Rp 25.000	Rp 25.000
	Jumlah			135.000
4	Evaluasi			

	Kurma	4 kg	Rp 30.000	Rp 120.000
	Jumlah			Rp 120.000
	Total Biaya			Rp 703.000

Dalam rencana anggaran biaya kegiatan ini totalnya adalah Rp 703.000 rupiah.

E. Tahapan Kegiatan

Tabel 3. 2 Jadwal Pelaksanaan PKM di Desa Marga Jaya

No	Rangkaian Kegiatan	Bulan Ke											
		I				II				III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan												
	Survei Lokasi												
	Observasi Awal												
2	Pelaksanaan												
	Sosialisasi Dan Edukasi Ke I												
	Pembukaan Kegiatan												
	Pre Test												
	Penyampaian Materi												
	a. Pengertian Umroh												
	b. Perbedaan Umroh												
	c. Hukum Umroh												
	Sesi Tanya Jawab												

akhir kegiatan dilakukan *post test* kepada masyarakat.

5. Tahap Kelima

Pada tahap kelima tanggal 26 November 2025 kegiatan yang dilakukan adalah evaluasi dan penutupan kegiatan pengabdian masyarakat.



BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

1. Persiapan Kegiatan

Kegiatan persiapan pertama yang dilakukan adalah survei lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Marga Jaya, Kecamatan Padang jaya, Kabupaten Bengkulu Utara.

Setelah survei lokasi, dilakukan kesediaan pelaksanaan kegiatan dengan pengiriman surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada Kepala Desa Marga Jaya Bapak Misto. Berdasarkan surat tersebut, Bapak Misto sebagai kepala desa marga jaya memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Marga Jaya tahun 2025.



Gambar 4.1 Koordinasi dengan Kepala Desa Marga Jaya
Sumber: Data Primer, Di Olah Pengabdian (2025)

Kemudian melakukan observasi awal. Dalam pengabdian ini observasi dilakukan sebelum pengabdian. Melakukan observasi sebelum pengabdian bertujuan untuk memberikan gambaran sekilas mengenai objek pengabdian sehingga dapat menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan saat pengabdian nanti. Observasi ini dilakukan dengan pendekatan kepada Masyarakat dan ketua majelis tak'lim.

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, pengabdian terlebih dahulu melakukan analisis situasi di daerah yang menjadi pengabdian yang berada di Desa Marga Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Analisis situasi dilakukan dengan wawancara kepada kepala desa marga jaya pada dengan melakukan wawancara. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang memahami terkait ibadah umroh karena kurangnya informasi dari ahli agama maupun agen travel umroh yang terpercaya.⁵³ Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala desa marga jaya, maka diputuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi dan sosialisasi.

⁵³ Misto, Kepala Desa Marga Jaya, *Wawancara*, (21 Agustus 2025)

Wawancara mendalam dilakukan kepada tiga warga Desa Marga Jaya, yaitu Haryati , Ahmad Samsudin, Sanem dan Ria Susanti untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman masyarakat terkait ibadah umroh serta pengetahuan mengenai agen atau biro perjalanan umroh. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pendekatan semi-terstruktur guna memperoleh data yang komprehensif.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh temuan bahwa ketiga informan memiliki pemahaman yang masih terbatas mengenai ibadah umroh. Haryati menyampaikan bahwa dirinya hanya mengetahui umroh sebagai ibadah ke Tanah Suci, namun belum memahami secara rinci rukun, wajib, serta tahapan pelaksanaannya. Ia juga mengaku belum pernah mengikuti kegiatan manasik ataupun sosialisasi resmi terkait umroh.⁵⁴

Selanjutnya Ahmad Samsudin menyampaikan bahwa dirinya sudah mengetahui tentang ibadah umroh. Meskipun demikian, Ahmad syamsuddin mengakui bahwa pemahamannya masih terbatas pada aspek tata cara ibadah, sementara pengetahuan mengenai prosedur administratif dan teknis pendaftaran umroh masih belum ia kuasai. Ia menyatakan belum mengetahui secara rinci tahapan

⁵⁴ Haryati, Masyarakat Desa Marga Jaya, *Wawancara*, (22 Agustus 2025)

pendaftaran, persyaratan dokumen, biaya yang harus dipersiapkan, serta alur keberangkatan jamaah.⁵⁵

Sementara itu, Sanem mengungkapkan bahwa dirinya belum memahami rukun umroh seperti ihram, thawaf, sa'i, dan tahallul secara sistematis. Ia juga belum mengetahui ketentuan wajib dan larangan selama pelaksanaan ibadah. menyampaikan bahwa mereka belum mengetahui secara pasti cara memilih agen yang resmi dan terpercaya.⁵⁶

Kemudian Ria Susanti, seorang warga Desa Marga Jaya yang telah melaksanakan ibadah umroh, diperoleh informasi bahwa sumber pengetahuan awal mengenai umroh berasal dari lingkungan keluarganya. Triyani Widyatuti menyampaikan bahwa ketertarikannya untuk melaksanakan umroh muncul setelah melihat pengalaman anggota keluarga yang terlebih dahulu berangkat ke Tanah Suci.⁵⁷

Berdasarkan kondisi tersebut, pengabdian memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi dan sosialisasi terkait ibadah umroh. Kegiatan pengabdian diharapkan

⁵⁵ Ahmad Samsuddin, Masyarakat Desa Marga Jaya, *Wawancara*, (2025)

⁵⁶ Sanem, Masyarakat Desa Marga Jaya, *Wawancara*, (22 Agustus 2025)

⁵⁷ Ria Susanti, Masyarakat Desa Marga Jaya, *Wawancara*, (22 Agustus 2025)

mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai tata cara ibadah umroh, prosedur pendaftaran, serta kriteria pemilihan agen travel yang resmi dan aman.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Edukasi Umroh Sebagai Upaya Membangun Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya” telah dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, yaitu pada tanggal 31 Oktober, 7 November dan 21 November 2025 Kegiatan dilaksanakan pada pukul 14.00- selesai serta dihadiri oleh 34 masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan dengan menyalurkan edukasi dalam bentuk informasi yang berupa pengetahuan terkait umroh

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Edukasi Umroh Sebagai Upaya Membangun Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya” telah dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, yaitu pada tanggal 31 Oktober, 7 November dan 21 November 2025

Kegiatan dilaksanakan pada pukul 14.00- selesai serta dihadiri oleh 34 masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan dengan menyalurkan edukasi dalam bentuk informasi yang berupa pengetahuan terkait ibadah umroh

a. Tahap 1 : *Pre Test* dan Penyampaian Materi

Pertemuan pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 di Desa Marga Jaya. Kegiatan ini merupakan tahap awal dari rangkaian program edukasi dan sosialisasi mengenai ibadah umroh yang dirancang secara sistematis, bertahap, dan berkelanjutan.

Pelaksanaan pertemuan pertama ini memiliki peran yang sangat penting karena menjadi fondasi awal dalam membangun pemahaman masyarakat terkait konsep dasar, hukum, serta tata cara pelaksanaan ibadah umroh sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Antusiasme masyarakat terlihat dari jumlah peserta yang hadir sebanyak 42 orang, yang terdiri dari masyarakat umum dengan latar belakang usia, tingkat pendidikan, serta pengalaman keagamaan yang beragam. Keberagaman latar belakang tersebut justru menjadi dinamika tersendiri dalam kegiatan, karena menunjukkan bahwa kebutuhan akan edukasi keagamaan, khususnya terkait umroh, dirasakan oleh berbagai kalangan. Tingginya partisipasi pada pertemuan pertama ini mencerminkan adanya minat, rasa ingin tahu, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemahaman yang benar sebelum melaksanakan ibadah ke Tanah Suci.

Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang dipandu oleh Ibu Khusnul Khotimah selaku pembawa acara. Sesi pembukaan berlangsung kurang lebih 10 menit dan berjalan dengan tertib serta khidmat. Acara diawali dengan ucapan salam, dilanjutkan dengan pembacaan susunan acara, serta penyampaian maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Suasana awal kegiatan terasa hangat dan penuh kekeluargaan, sehingga mampu menciptakan kenyamanan bagi masyarakat untuk mengikuti rangkaian acara selanjutnya.

Selanjutnya, pengabdi menyampaikan sambutan pembuka yang berisi pengenalan pengabdi, latar belakang dilaksanakannya kegiatan, serta urgensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait ibadah umroh. Dalam sambutannya, pengabdi menekankan bahwa kegiatan ini bukan sekadar penyampaian materi secara teoritis, melainkan sebuah upaya terhadap masyarakat agar memiliki bekal pengetahuan yang memadai sebelum melaksanakan ibadah.

Disampaikan pula bahwa masih banyak masyarakat yang memahami umroh secara umum, namun belum sepenuhnya mengetahui rukun, syarat, maupun ketentuan yang dapat memengaruhi keabsahan ibadah tersebut. Oleh karena itu, edukasi ini diharapkan mampu

meluruskan persepsi yang kurang tepat sekaligus memperkuat pemahaman yang sudah ada.

Sebelum memasuki sesi penyampaian materi inti, masyarakat terlebih dahulu mengikuti *pre-test* yang berlangsung kurang lebih 30 menit. Pelaksanaan *pre-test* dilakukan secara tertib dengan pendampingan dari pengabdi yang membantu apabila terdapat masyarakat yang kurang memahami instruksi pengerjaan. Tujuan dari *pre-test* ini adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan awal masyarakat sehingga dapat diketahui gambaran umum pemahaman peserta sebelum menerima materi edukasi.⁵⁸

Setelah sesi *pre-test* selesai, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber yang diundang oleh pengabdi, yaitu Ustadz Safiuddin. Sesi penyampaian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit. Dalam paparannya, narasumber menjelaskan secara sistematis dan terstruktur mengenai pengertian umroh, keutamaan pelaksanaannya, serta dasar hukum yang melandasinya dalam Islam.

Selain itu, dijelaskan pula secara rinci mengenai kewajibandalam berumroh. Narasumber juga membahas

⁵⁸ Iham Effendy And Mustofa Abi Hamid, 'Pengaruh Pemberian Pre Test Dan Post Tes Terhadap Hasil Belajarbmata Diklat hdw.dev.100.2. A Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung', Volt: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, 1.2 (2022), 81-88 (h. 82)

perbedaan mendasar antara ibadah haji dan umroh, baik dari segi waktu pelaksanaan, hukum, maupun rangkaian ibadahnya.

Setelah sesi pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi yang berlangsung selama kurang lebih 25 menit. Pada sesi ini, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan umroh.

Tercatat terdapat tiga orang masyarakat yang mengajukan pertanyaan, terutama terkait perbedaan teknis antara haji dan umroh, kewajiban melaksanakan umroh, serta kondisi tertentu yang dapat memengaruhi sah atau tidaknya ibadah. Ustadz Safiuddin menjawab setiap pertanyaan secara jelas, rinci, dan disertai dalil yang relevan, sehingga mampu meluruskan pemahaman yang sebelumnya masih kurang tepat.

Sebagai penutup, kegiatan diakhiri dengan sesi penutup yang berlangsung sekitar 10 menit. Pada sesi ini, pengabdi menyampaikan rangkuman singkat materi. Pengabdi juga menginformasikan bahwa kegiatan edukasi ini akan berlanjut pada pertemuan berikutnya dengan pembahasan materi yang lebih mendalam.

Kegiatan kemudian ditutup dengan doa bersama agar ilmu yang diperoleh dapat memberikan manfaat dan

keberkahan. Setelah itu, seluruh masyarakat melakukan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi kegiatan sekaligus simbol kebersamaan antara pengabdian dan masyarakat Desa Marga Jaya. Secara keseluruhan, pertemuan pertama ini berjalan dengan lancar, tertib, dan penuh antusiasme, serta menjadi langkah awal yang positif dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ibadah umroh.



Gambar 4.2 Edukasi Dan Sosialisai Pertama Oleh Ustadz Safiudin

Sumber: Data Primer, Di Olah Pengabdian (2025)

b. Tahap 2 : Penyampaian Materi

Tahap kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 7 November 2025 sebagai bentuk kelanjutan sekaligus penguatan materi dari pertemuan sebelumnya. Pertemuan ini dirancang untuk memperdalam serta memperluas pemahaman peserta setelah pada tahap pertama masyarakat telah memperoleh gambaran umum mengenai pengertian, dasar hukum, serta perbedaan antara ibadah haji dan umroh. Dengan

demikian, pertemuan kedua difokuskan pada aspek yang lebih teknis agar masyarakat tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mengetahui secara rinci tata cara pelaksanaan ibadah umroh sesuai tuntunan syariat.

Kegiatan ini kembali menyasar masyarakat Desa Marga Jaya dengan jumlah peserta kurang lebih 32 orang. Meskipun jumlah peserta sedikit berkurang dibandingkan pertemuan pertama, tingkat partisipasi dapat dikatakan tetap stabil dan menunjukkan konsistensi minat masyarakat terhadap program edukasi ini.

Masyarakat yang hadir terdiri dari berbagai rentang usia, mulai dari usia produktif hingga lanjut usia, serta memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Keberagaman tersebut menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pengabdian untuk menyampaikan materi dengan metode yang mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.⁵⁹

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Lilik Fitriana selaku pembawa acara. Dalam sesi pembukaan yang berlangsung sekitar 10 menit, pembawa acara menyampaikan tujuan dilaksanakannya pertemuan lanjutan ini, yakni untuk memperkuat pemahaman yang

⁵⁹ Kusoy Anwarudin, *Pengembangan Keberagaman Peserta Didik* (Syamsul'ulum Pustaka 2025) h. 119

telah diperoleh sebelumnya dan menjawab berbagai pertanyaan yang masih belum dibahas secara mendalam.

Selain itu, masyarakat juga diberikan motivasi agar lebih aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi, mengingat keterlibatan aktif merupakan salah satu indikator keberhasilan kegiatan edukasi. Suasana kegiatan berlangsung tertib dan kondusif. Hal ini terlihat dari kesiapan masyarakat mengikuti kegiatan sejak awal hingga akhir acara.

Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi lanjutan oleh pengabdian yang berlangsung kurang lebih 40 menit. Pada tahap ini, materi difokuskan pada penguatan pemahaman mengenai syarat, rukun, dan kewajiban dalam pelaksanaan ibadah umroh.

Selanjutnya, dipaparkan kembali rukun umroh. Selain itu, pengabdian juga menjelaskan perbedaan antara rukun dan wajib umroh agar masyarakat tidak keliru dalam memahami keduanya. Ditekankan bahwa rukun merupakan bagian yang tidak dapat ditinggalkan karena menentukan sah atau tidaknya ibadah, sedangkan kewajiban umroh memiliki konsekuensi dan apabila ditinggalkan.

Materi juga mencakup penjelasan mengenai larangan-larangan selama berihram. Penjelasan tentang dam atau denda diberikan untuk memberikan pemahaman

mengenai konsekuensi apabila terjadi pelanggaran, baik disengaja maupun tidak disengaja. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah interaktif yang disertai contoh-contoh praktis dan ilustrasi kasus yang sering terjadi di lapangan. Metode ini dipilih agar peserta lebih mudah memahami serta mampu membayangkan situasi nyata ketika berada di Tanah Suci.

Setelah sesi penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi yang berlangsung sekitar 25 menit. Pada sesi ini, masyarakat diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pengalaman atau kendala yang masih belum terjawab pada pertemuan sebelumnya.

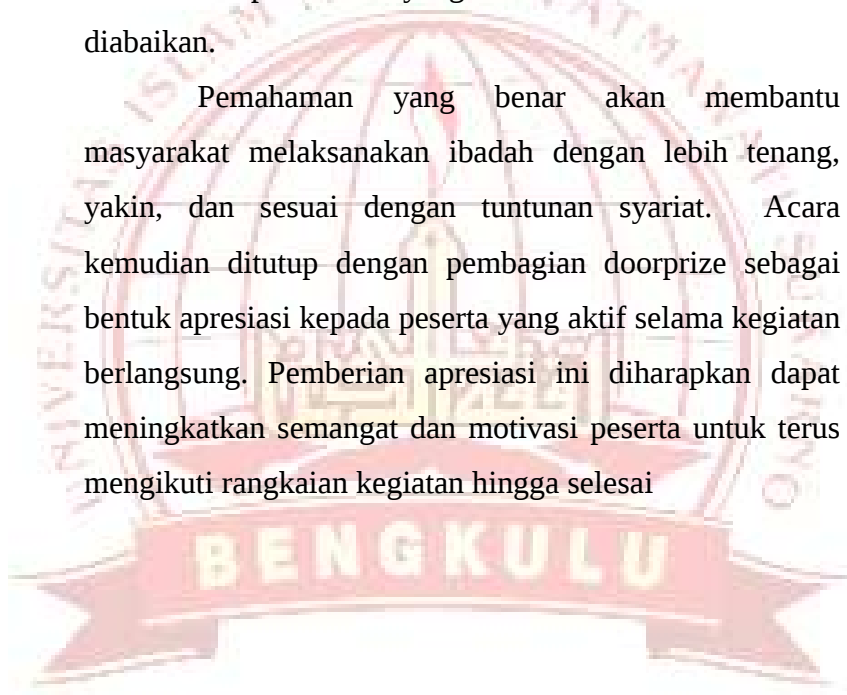
Antusiasme peserta terlihat dari adanya empat orang yang secara aktif mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan praktik pelaksanaan umroh, perbedaan antara rukun dan wajib umroh, serta situasi tertentu yang sering terjadi di lapangan, seperti lupa niat atau melakukan pelanggaran dalam keadaan tidak sadar.

Selain itu, sebagai bentuk evaluasi langsung terhadap pemahaman peserta, pemateri memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada audiens. Tercatat lima orang peserta mampu menjawab pertanyaan dengan

tepat, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan.

Sebagai penutup, kegiatan diakhiri dengan sesi refleksi dan penegasan kembali poin-poin penting materi selama kurang lebih 10 menit. Pengabdian menekankan kembali bahwa pemahaman mengenai syarat dan rukun umroh merupakan hal yang mendasar dan tidak boleh diabaikan.

Pemahaman yang benar akan membantu masyarakat melaksanakan ibadah dengan lebih tenang, yakin, dan sesuai dengan tuntunan syariat. Acara kemudian ditutup dengan pembagian doorprize sebagai bentuk apresiasi kepada peserta yang aktif selama kegiatan berlangsung. Pemberian apresiasi ini diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi peserta untuk terus mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai





Gambar 4.3 Edukasi dan Sosialisasi Kedua Oleh Pengabdi
Sumber: Data Primer, Di olah Pengabdi (2025)

c. Tahap 3 : Penyampaian Materi Dan Post Test

Tahap ketiga tanggal 21 November 2025 merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan edukasi dan sosialisasi ibadah umroh kepada masyarakat Desa Marga Jaya. Tahap ini dilaksanakan sebagai bentuk penguatan materi sekaligus evaluasi menyeluruh terhadap tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua.

Apabila pada tahap sebelumnya masyarakat telah memperoleh materi dasar dan pendalaman mengenai syarat, rukun, serta kewajiban umroh, maka pada tahap ketiga ini fokus kegiatan diarahkan pada penguatan komprehensif serta pengukuran capaian pembelajaran melalui *post-test*. Dengan demikian, kegiatan ini tidak

hanya berfungsi sebagai penutup rangkaian program, tetapi juga sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan.

Kegiatan diawali dengan pembukaan singkat oleh pengabdian yang menyampaikan tujuan dilaksanakannya tahap akhir ini dengan disampaikan bahwa pertemuan ketiga dirancang untuk mereview seluruh materi yang telah diberikan, meluruskan kembali pemahaman yang masih kurang tepat, serta memastikan bahwa masyarakat benar-benar memahami tahapan dan kesiapan dalam melaksanakan ibadah umroh secara utuh. Suasana kegiatan berlangsung tertib, hangat, dan penuh perhatian. Peserta terlihat lebih percaya diri dibandingkan pertemuan pertama, yang menunjukkan adanya perkembangan dari sisi keterlibatan dan kesiapan mengikuti materi.

Pada sesi inti, pengabdian menyampaikan materi penguatan yang merupakan rangkuman dari seluruh topik sebelumnya. Penyampaian materi berlangsung secara sistematis dan terstruktur, dengan menekankan pra-keberangkatan, proses keberangkatan, hingga pelaksanaan ibadah di Tanah Suci.

Pada bagian pra-keberangkatan, dijelaskan kembali mengenai pentingnya persiapan administrasi seperti kelengkapan paspor, visa, tiket, dan dokumen pendukung lainnya. Selain itu, peserta diingatkan tentang

pentingnya mengikuti manasik umroh sebagai sarana latihan praktik sebelum keberangkatan. Pengabdi juga menekankan kesiapan fisik dan mental jamaah, termasuk menjaga kesehatan, mengatur pola makan, serta mempersiapkan diri secara spiritual melalui peningkatan ibadah dan niat yang ikhlas.

Selanjutnya, pada tahap proses keberangkatan, dijelaskan alur perjalanan mulai dari keberangkatan dari daerah asal, prosedur pemeriksaan di bandara, tata cara pengambilan miqat, hingga proses kedatangan di Arab Saudi. Penjelasan ini diberikan secara rinci agar peserta memiliki gambaran yang jelas mengenai tahapan perjalanan dan tidak merasa kebingungan ketika berada di situasi yang sebenarnya. Beberapa ilustrasi situasi nyata juga disampaikan untuk membantu peserta memahami kemungkinan kendala yang dapat terjadi selama perjalanan.

Pada bagian pelaksanaan ibadah, pematari kembali menegaskan rukun dan wajib umroh seperti ihram, thawaf, sa'i, dan tahallul. Penekanan diberikan pada urutan pelaksanaan serta hal-hal yang harus diperhatikan agar ibadah berjalan dengan tertib dan sesuai tuntunan syariat.

Pengabdi juga mengingatkan pentingnya menjaga kesehatan selama berada di Tanah Suci, mengingat kondisi

cuaca dan kepadatan jamaah yang berbeda dengan kondisi di tanah air. Peserta diimbau untuk selalu mengikuti arahan pembimbing serta menjaga sikap sabar dan tertib dalam setiap rangkaian ibadah.

Setelah penyampaian materi, sesi diskusi kembali dibuka. Pada tahap ini, terdapat empat orang peserta yang aktif mengajukan pertanyaan terkait situasi-situasi tertentu yang mungkin terjadi selama pelaksanaan umroh. Pertanyaan yang diajukan menunjukkan adanya peningkatan kedalaman pemahaman dibandingkan pada pertemuan pertama, karena peserta sudah mampu mengaitkan teori dengan kemungkinan praktik di lapangan.

Selain itu, lima orang peserta berhasil menjawab pertanyaan evaluasi lisan yang diberikan oleh pemateri dengan tepat dan runtut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian peserta telah mampu memahami, mengingat, dan menginternalisasi materi yang telah diberikan selama rangkaian kegiatan.

Sebagai bagian dari evaluasi akhir, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan post-test yang berlangsung selama kurang lebih 35 menit. Post-test ini disusun untuk mengukur tingkat pemahaman dan peningkatan pengetahuan masyarakat setelah mengikuti seluruh rangkaian edukasi dan sosialisasi umroh.

Soal yang diberikan mencakup materi dasar mengenai pengertian dan hukum umroh, syarat dan rukun, perbedaan antara rukun dan wajib, hingga materi penguatan terkait tahapan pra-keberangkatan dan pelaksanaan ibadah di Tanah Suci. Peserta mengerjakan soal dengan tertib dan penuh keseriusan.

Hasil post-test ini nantinya akan dibandingkan dengan hasil pre-test pada pertemuan pertama untuk melihat secara kuantitatif peningkatan pemahaman yang terjadi.⁶⁰ Dengan demikian, post-test menjadi instrumen penting dalam menilai efektivitas program pengabdian kepada masyarakat.

Pada akhir kegiatan, dilakukan pembagian doorprize kepada peserta yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan kesungguhan mereka selama mengikuti rangkaian kegiatan. Pemberian apresiasi ini juga menjadi bentuk motivasi agar masyarakat terus semangat dalam menuntut ilmu keagamaan. Kegiatan kemudian ditutup dengan doa bersama dan dilanjutkan dengan sesi foto bersama antara tim pengabdian dan seluruh peserta sebagai

⁶⁰ Yunita Ulfah And Anton Suryantoro, 'Evakuasi Pembelajaran Dimasa Pandemic Covid-19 Terhadap Nilai Pretest Dan Post Tes Ipa Kelas IV. A Smp Ngeri Purworejo Lampung Tengah', Al Jahiz: Journal Of Biology Education Research, 2.1 (2021), 28-35 (h.28)

dokumentasi sekaligus simbol keberhasilan pelaksanaan tahap akhir program.



Gambar 4.4 Edukasi dan Sosialisasi Ketiga Serta Post Test Oleh Pengabdian

Sumber: Data Primer, Di olah Pengabdian (2025)

d. Tahap 4 : Evaluasi Kegiatan Kepada Masyarakat

Tahap keempat merupakan tahap evaluasi dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Marga Jaya. Evaluasi ini dilakukan sebagai upaya sistematis untuk mengukur sejauh mana pencapaian hasil kerja dan efektivitas pelaksanaan program terhadap tujuan yang telah ditetapkan sejak awal. Selain itu, evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan objektif sebagai dasar pengambilan keputusan, baik untuk perbaikan program di masa mendatang maupun sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan serupa.

Proses evaluasi difokuskan pada pengukuran peningkatan pemahaman masyarakat mengenai ibadah

umroh setelah mengikuti kegiatan edukasi dan sosialisasi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tersebut, digunakan instrumen pre-test dan post-test yang telah dilaksanakan pada tahap awal dan akhir kegiatan. Pre-test dilakukan sebelum penyampaian materi sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal masyarakat, sedangkan post-test dilaksanakan setelah seluruh rangkaian materi selesai diberikan guna mengukur peningkatan pemahaman masyarakat.

Perbandingan hasil pre-test dan post-test menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas kegiatan. Melalui analisis hasil tersebut, dapat diketahui sejauh mana terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat, baik dalam aspek pemahaman mengenai pengertian dan keutamaan umroh, syarat dan rukun umroh, perbedaan haji dan umroh, hingga prosedur pendaftaran dan kesiapan keberangkatan.

3. Hasil Kegiatan *Pre Test* dan *Post Test*

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 34 Masyarakat. Pada tanggal 31 Oktober 2025 masyarakat diarahkan untuk menjawab soal *pre test* dan pada tanggal 27 November 2025 dilakukannya *post test*. Tujuan dari *pre test* dan *post test* untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Hasil dari skor pre-post test ditampilkan sebagai

berikut:

**Tabel 4. 1 Nilai Pre Test dan Post Test Masyarakat
Marga jaya**

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	Ahmad Samsudin	84	96
2	Ansar	64	100
3	Haryati	52	92
4	Herlina	56	88
5	Idris	52	92
6	Jenaah	52	88
7	Khusnul Khotimah	68	98
8	Lilik Fitriana	44	84
9	Martina	60	100
10	Maryali	44	84
11	Masturah	60	92
12	May	48	76
13	Mbahiyah	64	92
14	Miryati	52	92
15	Musa	68	96
16	Noviana	44	80
18	Nurul	36	88
19	Painah	56	92
17	Nurma Yunita	48	100
20	Ria Susanti	80	100

21	Riniati	32	80
22	Safiudin	96	100
23	Sanem	28	80
24	Sariyah	48	92
25	Satik	56	80
26	Siti Aisyah	60	84
27	Siti Ulfiah	44	88
28	Soleha	48	92
29	Suharti	52	92
30	Suparmi	60	98
31	Suparti	44	88
32	Suprihatin	64	92
33	Suryati	44	88
34	Sutrik	68	96
	Rata-rata	55,18	90,59

Sumber : Data Primer di olah Pengabdian (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan table diatas yang diperoleh pada saat pre-test adalah 55,18 dan menjadi 90,59 pada saat *post-test*. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi dan sosialisasi umroh, secara umum didapatkan hasil bahwa edukasi dan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Selanjutnya untuk membuktikan adanya pengaruh atau tidaknya pengaruh edukasi dan sosilisasi terhadap

hasil masyarakat, maka perlu juga melakukan uji *t-test* dependen (berpasangan). Paired Samples Test bertujuan untuk mengetahui perbedaan atau peningkatan nilai *Pretest-Posttest* masyarakat, Hasil dari pengujian dengan uji Paired Samples Test disajikan dalam Tabel 3. Hasil *Uji Paired Samples T-Test*.

Tabel 4.2 Hasil (*Paired Samples Statistics*) Pre Test Dan Post Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	55.18	34	14.126	2.423
	Post Test	90.59	34	6.725	1.153

Sumber : Data Primer di olah dengan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan table diatas rata-rata yang diperoleh pada saat pre-test adalah 55,18 dan menjadi rata-rata 90,59 pada saat *post-test*. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi dan sosialisasi umroh, secara umum didapatkan hasil bahwa edukasi dan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Selanjutnya untuk membuktikan adanya pengaruh atau tidaknya pengaruh edukasi dan sosilisasi terhadap hasil masyarakat, maka perlu juga melakukan uji *t-test* dependen (berpasangan). Paired Samples Test bertujuan untuk mengetahui perbedaan atau peningkatan nilai *Pretest-*

Posttest masyarakat, Hasil dari pengujian dengan uji Paired Samples Test disajikan dalam Tabel 3. Hasil *Uji Paired Samples T-Test*

Tabel 4.3 Hasil Uji Paired Samples T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean			95% Confidence				
			Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pa r 1	Pre Test	-							
	- Post Test	35.41 2	10.827	1.857	- 39.189	- 31.634	- 19.07 2	33	.001

Sumber : Data primer di olah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas pada uji pairret samples test terdapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.001 < 0.05$, dengar artian penerapan edukasi dan sosialisasi memiliki pengaruh dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, peningkatan pengetahuan masyarakat dengan kenaikan 35,41 tingkat pengetahuan masyarakat membuktikan bahwa masyarakat sasaran dapat segera memahami materi yang disampaikan.

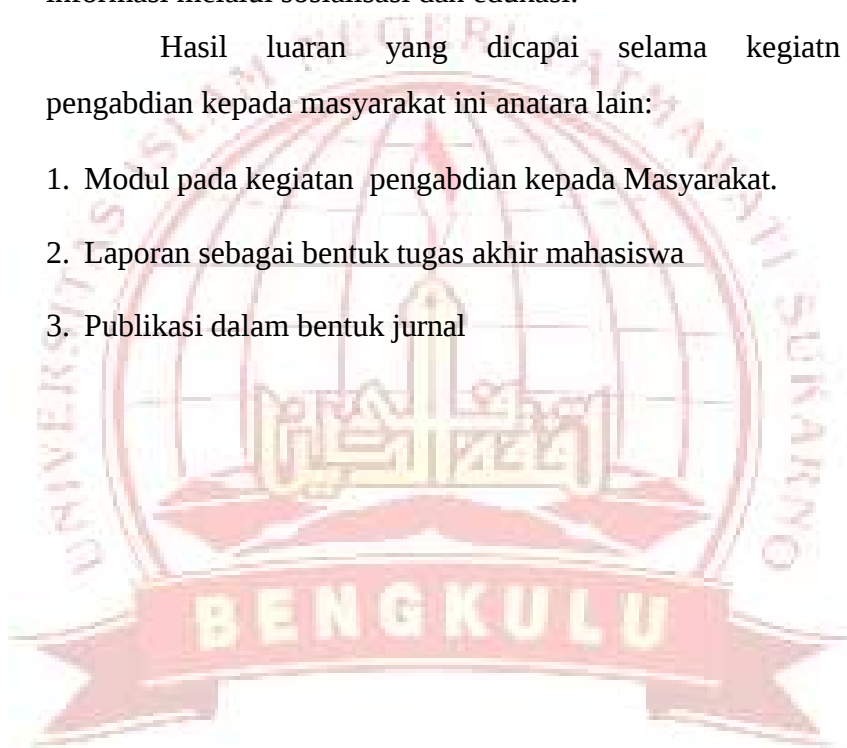
B. Luaran Yang Dicapai

Luaran kegiatan pengabdian Masyarakat dihrapkan dapat menjadi salah satu wadah atau langkah dalam hal

bentuk dukungan edukasi sebagai upaya membangun pemahaman masyarakat terkait ibadah umroh. Dukungan yang diberikan melalui peningkatan pengetahuan dan praktek terkait umroh, Dimana kegiatan ini dapat berkontribusi dalam pengembangan dan optimalisasi dengan penyebaran informasi melalui sosialisasi dan edukasi.

Hasil luaran yang dicapai selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Modul pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.
2. Laporan sebagai bentuk tugas akhir mahasiswa
3. Publikasi dalam bentuk jurnal



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

PKM merupakan salah satu bentuk tugas akhir pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat Desa Marga Jaya. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan masyarakat. Pengalaman yang komprehensif dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi PKM mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi.

Penempatan lokasi PKM di Desa Marga Jaya sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat. Komunikasi yang baik antara pemerintah desa dan segenap warga Desa Marga Jaya juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini.

Kesimpulan yang dapat diambil Setelah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) selama kurang lebih 39 hari di Desa Marga Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara adalah bahwa semua kegiatan yang di programkan berjalan lancar baik. Keberhasilan program-program tersebut tidak bisa

terlepaskan dari partisipasi dan dukungan kepala desa ataupun masyarakat Desa Marga Jaya.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai umroh khususnya masyarakat Di desa Marga Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Melalui hasil temuan di lapangan dan luaran yang di capai, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi umroh, dapat meningkatkan pemahaman tentang umroh, yang awalnya pertanyaan *pre test* bernilai kecil, setelah adanya program pengabdian masyarakat ini, pemahaman masyarakat meningkat dan bisa menjawab pertanyaan *post test* yang diberikan oleh peneliti menjadi tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa melalui sosialisasi dan edukasi ini mengalami perubahan kepada Masyarakat.

B. Saran

Dengan meningkatnya pemahaman Masyarakat terkait umroh maupun fiqh ibadah lainnya diharapkan agar desa baik perangkatnya maupun masyarakatnya agar dapat mengembangkan program yang fokus pada peningkatan pemahaman warga terhadap pengetahuan terkait ibadah seperti melakukan pengajian rutin tiap antar desa maupun RT.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Ansori, Muhammad Subhan, Siti Uswatun Kasanah, and A. Rachman Sidik, *“Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Ibadah Haji Bagi Peserta Didik, Guru, dan Wali Murid Melalui Pembelajaran Praktik Manasik Haji untuk Anak Usia Dini”* Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu), 1.1 (2023), 14-24
- Arifah, Natasha Rizqi, *“Hukum Fidyah bagi Wanita yang Memakai Masker Saat Ihram pada Masa Pandemi (Analisis Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 3 Tahun 2020)”* Al-Qiblah: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab, 2.2 (2023), 113-132
- Camelia, *“Pelaksanaan Perjanjian Biro Perjalanan Haji Dan Umrah Dengan Perjanjian Haji Dan Umroh :(Pt. Al Shofa Duta Mandiri Studi”* Hukum Perdata, 5.1 (2025), 124-132
- Effendy, Iham And Mustofa Abi Hamid, *“Pengaruh Pemberian Pre Test Dan Post Tes Terhadap Hasil Belajarbmata Diklat hdw.dev.100.2. A Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung”* Volt: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, 1.2 (2022), 81-88
- Finthariasari, Meilaty, Erwin Febriansyah, and Katra Pramadeka *“Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju*

- Masyarakat Cerdas Berinvestasi*”, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia, (2022), 291-298
- Hazieq, Muhammad Nauval, Wardatul Hamro, dan Abdul Hafiz.
"Inovasi Layanan Manajemen Haji Dan Umroh: Memanfaatkan Media Sosial Untuk Edukasi Dan Informasi Jamaah", Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi 2.3 (2024): 153-158.
- Hidayanti, Ema, “Reformulasi Model Bimbingan dan Penyuluhan Agama Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)” Jurnal Dakwah, 15.1 (2021), 83-109
- Indra, Nayla Zafira, “Pengaruh Ibadah Haji dan Umrah Terhadap Spiritual, Sosial, dan Ekonomi Umat Muslim” Student Scientific Creativity Journal, 3.1 (2025), 23-38
- Mubarok, Dasep Hanan, “Pendampingan Pelatihan Manasik Haji dan Umroh Di KBIH Kementerian Agama Kota Sukabumi” Eastasouth Journal of Impactive Community Services, 2.01 (2023), 57-60
- Mubarok, Muhammad Husni, “Pernikahan Pada Waktu Ihram Menurut Imam Syafi’i dan Imam Abu Hanifah” Mizan: Journal of slamic Law, 1.2, (2022) 273-306
- Muhlisan, Aisyah Nurannisa, “Penegakan Hukum Keimigrasian Terhadap Penyalahgunaan Visa Izin Tinggal Kunjungan Lewat Batas Waktu (Overstay) Pada Warga Negara

- Asing*” Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia 2.2 (2022), 145-157
- Nabila, Tasya, Romi Adetio Setiawan, and Adi Setiawan, “*Strategi Bimbingan Manasik Umrah Pada Zafa Tour Bengkulu dalam Meningkatkan Pemahaman Jemaah*” Jurnal Fokus Manajemen 4.2 (2024), 257-268
- Rahim, Valihavy Khoir Hudar, “*Kontroversi Parfum Perempuan dalam Hadis: Antara Sunnah, Makruh, dan Larangan*” Jurnal Studi Hadits dan Ilmu Hadits, 1.1 (2025), 55-72
- Rahim, Valihavy Khoir Hudar, “*Kontroversi Parfum Perempuan dalam Hadis: Antara Sunnah, Makruh, dan Larangan*” Jurnal Studi Hadits dan Ilmu Hadits, 1.1 (2025), 55-72
- Rohimat, Akhman, “*Strategi Pelayanan Tour Leader Biro Haji dan Umroh Untuk Meningkatkan Repeat Order Calon Jamaah Pada PT. Impresa Media Wisata*” An-Nawa: Jurnal Studi Islam, 5.2 (2023), 149-160
- Shalihah, Radliyatush and Muhammad Habibi Hamzah, “*Pendampingan Pelatihan Manasik Umroh Dalam Meningkatkan Pemahaman Calon Jamaah Umroh Di Pt. Ubepe Jember*” Indonesian Journal of Community Dedication, 2.3 (2024), 496-499
- Ulfah, Yunita And Anton Suryantoro, “*Evakuasi Pembelajaran Dimasa Pandemic Covid-19 Terhadap Nilai Pretest Dan Post Tes Ipa Kelas IV. A Smp Ngeri Purworejo*

Lampung Tengah” Al Jahiz: Journal Of Biology Education Research, 2.1 (2021), 28-35 (h.28)

Widiastuti, Heni, “Teknik wawancara dalam menggali informasi pada program talk show Mata Najwa episode tiga Trans 7” Acta Diurna Komunikasi, 7.2 (2022), 1-5

SKRIPSI

Agustry, Yessy, ‘Pengaruh Minat Terhadap Calon Jamaah Dalam Memilih Biro Perjalanan Umroh di Kecamatan Tampan’, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)

Ali, Nizami, ‘ Talangan Biaya Umroh Melalui Jasa Keuangan Perspektif Hukum Islam’ (Skripsi, Fakultas Syari’Ah Uin Raden Intan, 2023)

Andini, Putri Lidya, ‘Penanganan Perjalanan Umrah Saat Pandemi Oleh Pt. Radian Kharisma Wisata Annisa Travel’ (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2022)

Darsih, ‘Peran Muthawwif Dalam Ibadah Haji Dan Umrah’ (Skripsi, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022)

Denri, Isfan, ‘Manajemen Administrasi Dalam Pengelolaan Dokumen Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah’ Skripsi, IAIN Metro, 2023)

Dompas, Salsabila, ‘Manajemen Pt. Amanah Travel Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Calon Jamaah Umrah Kota Pekanbaru’ (Skrpsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024)

- Efendi, Ahmad Farid, *‘Pengembangan Media Pembelajaran Autoplay pada Materi Haji dan Umrah untuk peningkatan Efektivitas Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Nganjuk’* (Skripsi, IAIN Kediri, 2021)
- Firjatullah, Favian Zhuhri, *‘Praktek pembayaran hewan dam secara kolektif perspektif masalah mursalah: Studi di KBIH Ar-Raudhoh Al Jawal Kota Surabaya’* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021)
- Fitrah, Nur Annisa, *‘Haji dan umrah dalam kajian fiqh’* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022)
- Jaya, Akbar Putra, *‘Strategi Pemasaran Produk Umrah dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Jamaah pada Travel Rizkia Bengkulu’* (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022)
- Kahirunisa, Handini, *‘Pendampingan Penggunaan Mobile Banking Bagi Pelaku Umkm Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang’* (Skripsi, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023)
- Kurnia, Evi, *‘Manajemen Pelayanan Bimbingan Manasik Umrah Pada Pt. Al-Bayan Permata Ujas’* (Skripsi, Uin Alauddin Makassar, 2022)

- Naini, Wasis Nur, *'Edukasi Bankziska Ponorogo Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Kelompok Al-Gharimin'* (Skripsi, Iain Ponorogo, 2023)
- Noerfaishal, Ryan, *'Efektivitas Pelayanan Jemaah Umrah Pada Pt. Wahana At-Taqwa Assalam Kota Depok Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah. BS thesis'* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)
- Purwasih, Ratih, *'Pengaruh Edukasi Vidio Keselamatan Berkendara/Safety Riding Terhadap Tingkat Pengetahuan'*,— (Skripsi, Universitas Muhammadiyah ponorogo, 2021)
- Putra, Afief Wahyu, *'Edukasi Literasi Investasi Pasar Modal Syariah Pada Siswa Kelas 3 Sma Pancasila Kota Bengkulu'* (Skripsi, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023)
- Sarah, Fuji, *'Analisis Manajemen Pelayanan Calon Jamaah Haji Dan Umrah Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar Tahun 2021'* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)
- Sulistiani, Anissa Endah, *'Strategi Pemasaran Tour dan Travel Haji dan Umrah dalam Menarik Minat Calon Jamaah pada PT. Jasa Wisata Nusantara (Jawara Tour) Kantor Cabang Kota Metro'* (Skripsi, IAIN Metro, 2025)

Tulsakdiah, Halimah, '*Kesiapan Standar Oprasional Kesra Pemda Provinsi Bengkulu Menjadi Embarkasi Dan Debarkasi Dalam Pembrangkatan Dan Pemulangan Jamaah Haji*' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022)

Widyanto, Billy, '*Panduan Tata Cara Umroh Menggunakan Augmented Reality (Studi Kasus: Umroh Amanah Syariah)*' (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022)

Wulandari, Elvira, '*Pengawasan Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah Oleh Kantor Kementerian Agama Kota Makassar= Supervision Of The Organizer Of Umrah Workshop Travel Makassar City Religious Affairs Ministry*' (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2022)

Zuhdi, Ahmad, '*Manajemen Haji Dan Umrah*' (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Iain Kerinci, 2022)

BUKU

Amri, Zakiatul, et al, '*Profesionalisme Dalam Pelayanan Ibadah Suci: Praktik, Tantangan, dan Inovasi Biro Haji & Umrah*, (Penerbit Lutfi Gilang, 2025)

Ananwarudin, Kusoy, '*Pengembangan Keberagamaan Peserta Didik* (Syamsul'ulum Pustaka 2025)

Chairijah, '*Penerapan Hukum Islam Dindonesia*, Edisi I (Surakarta: Tahta Media Group)

Hamid, Abdul, *Fiqh Ibadah* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015)

SITUS INTERNET

Almanhaj.or.id, “*Keutamaan Haji dan Umroh*” 18 Agustus 2005. <https://almanhaj.or.id/1538-keutamaan-haji-dan-umrah.html> [Diakses, 27 Januari 2026]

Bumame.com, “*Vaksin Meningitis Untuk Haji Umroh*” <https://www.bumame.com/news/vaksin-untuk-haji-umroh> [Diakses, 15 Desember 2025]

Desa Pintar.Web.Id, “*Letak Geografis Kecamatan Padang Jaya*”, <https://kec.padangjaya.desapintar.web.id/public/profil/letak-geografis> [Diakses, 22 Desember 2025]

Imigrasi go.id, “*paspor baru*” <imigrasi.go.id/wni/paspor-baru> [Diakses, 15 Desember 2025]

Imigrasi go.id, “*paspor baru*” imigrasi.go.id/wni/paspor-baru [Diakses, 15 Desember 2025]

Nu.or.id, “*Al-baqarah 196*” <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/196> [Diakses, 27 Januari 2026]

Nu.or.id, “*Hukum Umroh Dalam Empat Mazhab*”, 1 Juli 2022. <https://nu.or.id/syariah/hukum-umrah-dalam-empat-mazhab-HpLqA> [Diakses, 27 Januari 2026]

Traveloka.com, “*Hotel Saudi Arabia City Madinah*”, <https://www.traveloka.com/id-id/hotel/saudi->

arabia/city/madinah-30018230/3-star-hotels-in-madinah> [Diakses, 15 Desember 2025]

Traveloka.com, “*Hotel saudia arabia Makkah*”
<https://www.traveloka.com/id-id/hotel/saudi-arabia/region/mecca-4000104514> [Diakses, 27 Januari 2026]

Wikipedia.org, “*Lokasi Desa Marga Jaya Kecamatan Padang Jaya*”, 6 Juni 2025. https://id.wikipedia.org/wiki/Marga_Jaya,_padang_Jaya,_Bengkulu_Utara [Diakses, 27 Juli 2025]

WAWANCARA

Ahmad Samsuddin, Masyarakat Desa Marga Jaya, *Wawancara*, (22 Agustus 2025)

Haryati, Masyarakat Desa Marga Jaya, *Wawancara*, (22 Agustus 2025)

Misto, Kepala Desa Marga Jaya, *Wawancara*, (4 Juli 2025)

Misto, Kepala Desa Marga Jaya, *Wawancara* (20 Agustus 2025)

Ria Susanti, Masyarakat Desa Marga Jaya, *Wawancara*, (22 Agustus 2025)

Sanem, Masyarakat Desa Marga Jaya, *Wawancara*, (22 Agustus 2025)

L

A

M

P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING

Nomor : 752/Un.23/F.IV/PP.00.9/06/2025

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen:

1. NAMA : Prof. Dr. H. Supardi, M.Ag.
NIP : 196504101993031007
TUGAS : Pembimbing I
2. NAMA : Khozin Zaki, MA
NIP : 199506172022031001
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan Pengelolah pengabdian Masyarakat, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa namanya yang tertera di bawah ini:

- NAMA : Marwiyah
NIM : 2223170006
PRODI : Manajemen Haji dan Umrah
JUDUL : "Penerapan strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat melalui edukasi terkait umrah di Desa Marga Jaya"
KETERANGAN : Pengabdian Masyarakat

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Bengkulu
Tanggal : 24 Juni 2025
Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS PENGABDIAN

Nomor : 1182/Un.23/L.I.2/10/2025

Berdasarkan surat permohonan pada Tanggal 14 Oktober 2025 perihal permohonan Surat izin PkM, maka yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) menugaskan:

- | | |
|------------------------|----------------------------------|
| 1. Dosen Pembimbing I | : Prof. Dr. H. Supardi, M.Ag. |
| NIP | : 196504101999303107 |
| Unit Kerja | : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu |
| 2. Dosen Pembimbing II | : Khozin Zaki, M.A. |
| NIP | : 199506172022031001 |
| Unit Kerja | : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu |
| 3. Nama Mahasiswa | : Marwiyah |
| NIM | : 2223170006 |
| Prodi | : Manajemen Haji dan Umrah |

Untuk melaksanakan Pengabdian Kepada masyarakat dengan judul " Edukasi Umroh sebagai upaya membangun pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara yang dilaksanakan dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2025 dengan pendanaan sendiri Rp.405.000,- (Empat Ratus Lima Ribu Rupiah).

Demikian surat tugas pengabdian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 15 Oktober 2025

Ketua LPPM,



Prof. Dr. Suhirman, M.Pd.

NIP 196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 (0736) 51276 Faks (0736) 51171
Website: telas.uin-sukarnobengkulu.ac.id

NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Marwiyah
Nim : 2223170006
Jurusan/Prodi : Manajemen Haji dan Umrah
Komponen : Universitas

No	Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan/Huruf
1.	Rukun Islam, Rukun Iman dan Ikhsan	85	
2.	Fiqih	85	
3.	Ushul Fiqh	85	
4.	Lima Kaidah Dasar	85	
Jumlah		...	
Nilai Rata-rata		85	...

Ketentuan :

1. Nilai Rata-rata $= \frac{\text{jumlah Nilai}}{4} = \dots$
2. Mahasiswa dinyatakan LULUS jika mencapai nilai 70 - 100
3. Keterangan Nilai :

a.	80 - 100	=	A
b.	70 - 79	=	B
c.	60 - 69	=	C
d.	50 - 59	=	D
e.	00 - 49	=	E

Bengkulu, 27 Januari 2026
Penguji,


Khariah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 (0736) 51278 Faks (0736) 51171

NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Marwiyah
Nim : 2223170006
Jurusan/Prodi : Manajemen Haji dan Umrah
Komponen : Fakultas

No	Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan/Huruf
1.	Ushul Fiqh Ekonomi Islam & Fatwa DSN	80	
2.	Pengetahuan tentang Ekonomi Islam	80	
3.	Ayat dan Hadis Ekonomi	80	
4.	Etika Bisnis Islam	80	
Jumlah			
Nilai Rata-rata		80	...

Ketentuan :

1. Nilai Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{4}$ = ...
2. Mahasiswa dinyatakan LULUS jika mencapai nilai 70 - 100
3. Keterangan Nilai :

a.	80 - 100	=	A
b.	70 - 79	=	B
c.	60 - 69	=	C
d.	50 - 59	=	D
e.	00 - 49	=	E

Bengkulu, 27 Januari 2026
Penguji,


Khariah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 (0736) 51276 Faks (0736) 51171
Website: febi.uindefatmabengkulu.ac.id

NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Marwiyah
Nim : 2223170006
Jurusan/Prodi : Manajemen Haji dan Umrah
Komponen : Jurusan/Prodi

No	Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan/Huruf
1.	Wawasan tentang materi keilmuan prodi	85	
2.	Kemampuan menganalisa materi keilmuan prodi	85	
3.	Kemampuan memberikan contoh materi keilmuan prodi	85	
Jumlah		85	
Nilai Rata-rata		45	...

Ketentuan :

1. Nilai Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{3}$ = ...
2. Mahasiswa dinyatakan LULUS jika mencapai nilai 70 - 100
3. Keterangan Nilai :

- | | | | |
|----|----------|---|---|
| a. | 80 - 100 | = | A |
| b. | 70 - 79 | = | B |
| c. | 60 - 69 | = | C |
| d. | 50 - 59 | = | D |
| e. | 00 - 49 | = | E |

Bengkulu, 17 Januari 2016
Penguji,

Evan Setiawan, M.M
NIP. 199203202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 (0736) 51276 Faks (0736) 51171
Website: tda.uinfatbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : 236 / Un.23/ F.IV/ PP.00.9/ Ql. / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama* : Marwiyah
NIM* : 2223170006
Prodi* : Manajemen Haji dan Umrah

benar-benar telah LULUS Ujian Komprehensif yang dilaksanakan pada tanggal

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 Januari 2016
a.n. Dekan
Wakil Dekan I, Bid. Akademik

Dr. Desi Ishaini, M.A
NIP. 197412022006042001

Surat Pernyataan
Nomor : 28/F.IV/Perp./FEBI/III/2026

Tentang
Hasil Cek Judul Skripsi Perpustakaan FEBI UIN FAS Bengkulu

Bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Marwiyah
NIM : 2223170006
Prodi : MHU

Telah melakukan penelusuran subjek penelitian dengan topik/ bahasan :

Edukasi Umroh Sbagai Upaya Membangun Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya

dan disimpulkan karya ilmiah dengan topik/bahasan tersebut **Sudah/Belum** diteliti oleh :

1	Yandi Ahmad Fadila	2111170002	2025	MHU	Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Melaksanakan Ibadah Haji(Studi Masyarakat Desa Lubuk Tapi Kabupaten Bengkulu Selatan)
---	--------------------	------------	------	-----	---

Sebagaimana yang tercantum pada alamat aplikasi Repository UPT Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan link

1. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/>,
2. <http://repository.UINbengkulu.ac.id/> dan
3. Daftar Judul Skripsi bentuk Excel milik Perpustakaan FEBI UIN FAS Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 03 Maret 2026
Pustakawan



Arlan, S.I.Pust.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51174-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS TES TOEFL DAN TOAFL

Nomor921..... / Un.23 / UPT.IV /.....01..... / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT Bahasa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Mahasiswa : MARWIYAH
TTL : MARGA JAYA, 27-07-2002
Nim : 2223170006
Prodi : MHU
Nilai TOEFL : 413
Nilai TOAFL : 410

Benar telah LULUS TES TOEFL dan TOAFL yang dilaksanakan oleh UPT Bahasa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 05 Januari 2026

Kepala UPT Bahasa Uin Fas



Prof. Rismanto, M.Pd, Ph.D
NIP.197204101999031004

DAFTAR NILAI PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama : Marwiyah

Nim : 2223170006

Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh

Judul Kegiatan : Edukasi Umroh Sebagai Upaya Membangun
Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya

Lokasi : Desa Marga Jaya, Kecamatan Padang Jaya

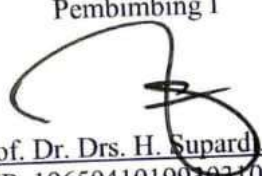
Waktu : Juni - November

Biaya : Rp 703.000

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
	Kreativitas: a. Gagasan b. Perumusan Masalah c. Ketepatan masyarakat sasaran	30		
	Metode Pelaksanaan: a. Kesesuaian Metode b. Kerjasama	20		
	Manfaat bagi masyarakat: a. Kontribusi Untuk masyarakat b. Potensi untuk meningkatkan nilai tambah c. sustainability	20		
	Penjadwalan kegiatan a. Lengkap, jelas, dan waktunya sesuai	5		
	Penyusunan anggaran biaya	5		

	a. Lengkap, rinci, wajar dan jelas peruntukannya			
	Laporan kegiatan a. Kelengkapan b. Bahasa c. Sistematika penulisan	20		
	Total	100		

Pembimbing I


Prof. Dr. Drs. H. Supardi, M.Ag
 NIP. 196504101993031007

DAFTAR NILAI PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama : Marwiyah

Nim : 2223170006

Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh

Judul Kegiatan : Edukasi Umroh Sebagai Upaya Membangun
Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya

Lokasi : Desa Marga Jaya, Kecamatan Padang Jaya

Waktu : Juni - November

Biaya : Rp 703.000

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
	Kreativitas: a. Gagasan b. Perumusan Masalah c. Ketepatan masyarakat sasaran	30		
	Metode Pelaksanaan: a. Kesesuaian Metode b. Kerjasama	20		
	Manfaat bagi masyarakat: a. Kontribusi Untuk masyarakat b. Potensi untuk meningkatkan nilai tambah c. sustainability	20		
	Penjadwalan kegiatan a. Lengkap, jelas, dan waktunya sesuai	5		
	Penyusunan anggaran biaya	5		

	a. Lengkap, rinci, wajar dan jelas peruntukannya			
	Laporan kegiatan a. Kelengkapan b. Bahasa c. Sistematika penulisan	20		
	Total	100	90	

Pembimbing II



Khozin Zaki, M.A

NIP. 199506172022031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Paqar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 120/SKLP-FEBI/02/03/2026

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : MARWIYAH
NIM : 2223170006
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Jenis Tugas Akhir : Jurnal Ilmiah
Judul Tugas Akhir : Edukasi Umroh Sebagai Upaya Membangun Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 15 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 02 Maret 2026
Ketua TIM / Wakil Dekan 1

Dr. Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006062001

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

14%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.uinfasbengkulu.ac.id
Internet Source

2 jurnal.academiacenter.org
Internet Source

3 repository.unhas.ac.id
Internet Source

4 Submitted to UINFAS Bengkulu
Student Paper

5 repository.iainbengkulu.ac.id
Internet Source

6 Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar
Student Paper

7 journal.scidacplus.com
Internet Source

8 repository.iainpalopo.ac.id
Internet Source

9 Submitted to Surabaya University
Student Paper

10 al-haramjournal.id
Internet Source

11 journal.aptii.or.id
Internet Source

12 eprints.ums.ac.id
Internet Source

13 repository.radenintan.ac.id
Internet Source

14 idr.uin-antasari.ac.id
Internet Source

15 jurnal.stiq-amuntai.ac.id
Internet Source

16 Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

17 digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

18 123dok.com

Internet Source

19 ojs.unm.ac.id

Internet Source

20 Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

21 kafaah.org

Internet Source

22 repository.ub.ac.id

Internet Source

23 journal.amikveteran.ac.id

Internet Source

24 eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

25 es.scribd.com

Internet Source

26 jptam.org

Internet Source

27 repositori.unibos.ac.id

Internet Source

28 repository.binadarma.ac.id

Internet Source

29 repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

30 repository.unissula.ac.id

Internet Source

31 Nurul Hasanah Simamora, Nurliana Damanik, Dafa Affandi, Raja Fahlevi, Muhamma Rafly, Baihaqi Hirza. "Implementasi Hadis Nabi Bekerja secara Profesional di Kementerian Haji dan Umrah Sumatera Utara untuk Memberikan Pelayanan bagi Jemaah Haji", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026

Publication

32 tipsmanfaat2.blogspot.com

Internet Source

33 Wahyono, Tri. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Aparatus S Negara (ASN) Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada ASN

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

34 repository.mercubuana.ac.id
Internet Source

35 Sarjono. "Kepuasan Kerja Guru Pada Lembaga Paud Islam di Kabupaten Cilacap (Studi Komparatif Pada TK IT Insan Kamil dan RA AL Barokah Cisumur Kecamatan Gandrungmangu).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

36 ejnteti.jteti.ugm.ac.id
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Flx Template jurnal ULIL ALBAB.docx

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Telkom University Student Paper	3%
2	jurnal.academiacenter.org Internet Source	1%
3	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
4	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.staiannawawi.com Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	journal.aptii.or.id Internet Source	1%
8	repository.uph.edu Internet Source	<1%
9	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	<1%
10	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
13	123dok.com Internet Source	<1%

14	ejcs.eastasouth-institute.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
16	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
20	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
21	journal.amikveteran.ac.id Internet Source	<1 %
22	journal.umpr.ac.id Internet Source	<1 %
23	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
24	jurnal.unived.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
28	docplayer.info Internet Source	<1 %
29	jurnal.ugj.ac.id Internet Source	<1 %

30	ngarsa.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
31	read.bookcreator.com Internet Source	<1 %
32	staffnew.uny.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Culver-Stockton College Student Paper	<1 %
34	ejournal.insud.ac.id Internet Source	<1 %
35	ejournal.stpdnlebakbanten.ac.id Internet Source	<1 %
36	papaaidil.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	journal.binus.ac.id Internet Source	<1 %
38	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
39	Diyas Widiyarti, Heri Sunaryanto, Sumarto Widiono. "UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN HIDUP SEHAT MENCEGAH COVID-19 BAGI MASYARAKAT DI DESA MARGA SAKTI KECAMATAN PADANG JAYA KABUPATEN BENGKULU UTARA", Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan, 2021 Publication	<1 %
40	Siana Dondi, Maryam. "FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN UPAYA IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN PENULARAN HIV DARI IBU KE BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ABEPANTAI KOTA JAYAPURA", Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan, 2022	<1 %

Publication

41	artikelpendidikan.id Internet Source	<1 %
42	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
43	jurnal.insima.ac.id Internet Source	<1 %
44	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
45	sdgsreview.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



JOONG-KI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Surat Keterangan Diterima

Nomor : 355/JOONGKI-UA.INSTT/II/2026

Editor In Chief Jurnal JOONG-KI : Jurnal Pengabdian Masyarakat menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Marwiyah, Supardi Mursalin, Khozin Zaki
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukaro Bengkulu, Indonesia

Memang benar yang bersangkutan telah mengirimkan artikel yang berjudul "**Edukasi Umroh sebagai Upaya Membangun Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya**" pada Jurnal JOONG-KI : Jurnal Pengabdian Masyarakat dan dapat kami **TERIMA** untuk diterbitkan pada Vol. 5 No. 3 Edisi Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 03 Maret 2026

Hormat Kami,
Editor In Chief,



Ahmad Ulil Albab Al Umar

JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat

ISSN : 2828-5700 (Online)

Email : joongkijournal@gmail.com



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainfatmawati.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Marwiyah
Nim : 2223170006
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Pembimbing 1 : Prof. Dr. Drs. H. Supardi, M.Ag
Judul : Edukasi Umroh Sebagai Upaya Membangu Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	22 / 08 / 2025	- Judul - Bab 1 - Catatan kaki	- Perbaiki Judul - Catatan Kaki	
	29 / 08 / 2025	- Bab II - Bab III (kharafat sasaran)	- Typing - Tambahkan slapa yang menjadi sasaran	
	15 / 09 / 2025	- Jenis kegiatan - Anggaran biaya - Tahapan kegiatan	- Narasikan	
	22 / 09 / 2025	- Revisi Tahapan kegiatan - Daftar pustaka - Acc		

21 / 01 / 2026	- Laporan Tugas akhir Bab I - III		
5 / 02 / 2026	- Laporan Tugas akhir Bab IV - Revisi Jurnal - Boodynote		
12 / 02 / 2026	- Revisi jurnal - Boodynote - Tahapan kegiatan - Itasul dan penitikan - Daftar Pustaka		
		Ace.	

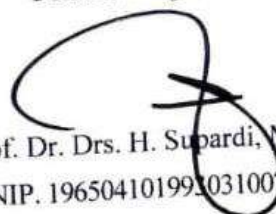
Bengkulu,

Kajur Manajemen



(Eka Sri Wahyuni, SE, MM)
NIP. 197705092008012014

Pembimbing I



(Prof. Dr. Drs. H. Supardi, M.Ag)
NIP. 196504101991031007

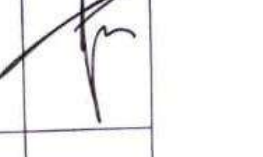


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Marwiyah
Nim : 2223170006
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Pembimbing II : Khozin Zaki, M.A
Judul : Edukasi Umroh Sebagai Upaya Membangun Pemahaman Masyarakat Desa Marga Jaya

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	Senin, 21 / 07 / 2025	Bab I	- Typografi - Rumusan masalah	
	01 / 08 / 2025	Bab II	- Typografi - rumusan bab II	
	6 / 08 / 2025	Bab III	Cek kembali metode PAR	
	11 / 08 / 2025	Bab I - III	- typography - deskripsi - poligon par	

10/08/2025	Bab I - III	- Typing - Acc proses kelengkapan	
knis/25 11/12	Bab II - Bab	- Pembahasan - Jadwal kegiatan - 1	
19/26 01	Bab IV	= Halaman - model - draft arkhilang	
2/26 01	Bab V	- ke selen - ke spv 2	

Bengkulu,

Kajur Manajemen



(Eka Sri Wahyuni, SE, MM)

NIP. 197705092008012014

Pembimbing II



(Khozin Zaki, M.A)

NIP. 19771021706950001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276

Faksimili (0736) 51171

Website: febi.uinfabengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : Marwiyah

NIM : 2223170006

Prodi : Manajemen Haji dan Umroh

*Lolos Pemeriksaan Berhas
Bengkulu, 5- 3-2026
Weld Wediasti, M.Pd.*

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti ujian *munaqosyah*

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terimakasih .

Bengkulu, 2026
Koordinator Prodi Manajemen Haji dan Umroh


Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008



















